

**PENGARUH PENGETAHUAN DAN MOTIVASI
PEMAKAIAN JILBAB TERHADAP PERILAKU
KEAGAMAAN SISWI MA NU 04 AL-MA'ARIF
BOJA KENDAL**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam



oleh:

WIHDAD INDRIYANI

NIM: 1603016174

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
SEMARANG
2020**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Wihdad Indriyani
NIM : 1603016174
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Program Studi : Strata 1

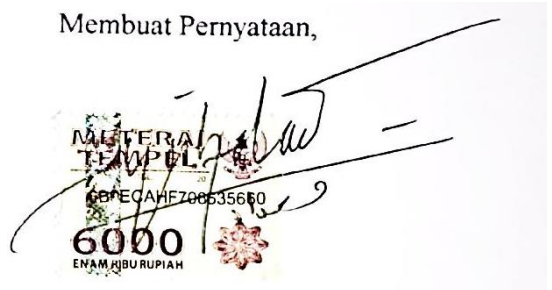
menyatakan bahwa skripsi yang berjudul:

PENGARUH PENGETAHUAN DAN MOTIVASI PEMAKAIAN JILBAB TERHADAP PERILAKU KEAGAMAAN SISWI MA NU 04 AL-MA'ARIF BOJA KENDAL

secara keseluruhan adalah hasil Penelitian/karya saya sendiri, kecuali bagian tertentu yang dirujuk sumbernya.

Semarang, 13 Oktober 2020

Membuat Pernyataan,

A handwritten signature in black ink is written over a rectangular stamp. The stamp is a 6000 Rupiah postage stamp from Indonesia, featuring a floral design and the text 'METERAL TEMPEL', '6000', and 'ENAM RIBU RUPIAH'. The signature is written in a cursive style across the stamp.

Wihdad Indriyani
NIM: 1603016174



KEMENTERIAN AGAMA R.I.
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Prof. Dr. Hamka (Kampus II) Ngaliyan Semarang
Telp. 024-7601295 Fax. 7615387

PENGESAHAN

Naskah skripsi dengan:

**Judul : PENGARUH PENGETAHUAN DAN MOTIVASI
PEMAKAIAN JILBAB TERHADAP PERILAKU
KEAGAMAAN SISWI MA NU 04 AL-MA'ARIF
BOJA KENDAL**

Nama : Wihdad Indriyani
NIM : 1603016174
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Program Studi : S1

Telah diujikan dalam sidang munaqasyah oleh dewan pengujian Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo dan dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam.

Semarang, 10 November 2020

Ketua,

Dr. Musthofa, M.Ag.
NIP. 19710403 199603 1002

Pengujian Utama I,

Drs. H. Mustopa, M.Ag.
NIP. 19660314 200501 1 002



Dewan Pengujian

Sekretaris,

Hj. Nur Asiyah, M.Sf.
NIP. 19710926 199803 2002

Pengujian Utama II,

Dr. Fihris, M.Ag.
NIP. 19771130 200701 2024

Pembimbing,

H. Ridwan, M.Ag.
NIP. 19630106 199703 1 001

NOTA DINAS

Semarang, 13 Oktober 2020

Kepada

Yth Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Walisongo

di Semarang

Assalamu'alaikum wr wb

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi skripsi ini dengan:

Judul : **PENGARUH PENGETAHUAN DAN MOTIVASI
PEMAKAIAN JILBAB TERHADAP PERILAKU
KEAGAMAAN SISWI MA NU 04 AL-MA'ARIF BOJA**

Nama : Wihdad Indriyani

NIM : 1603016174

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Program Studi : Strata-1

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo untuk diajukan dalam sidang Munaqasah

Wassalamu'alaikum wr wb

Pembimbing,



H. Ridwan, M.Ag
NIP.196301061997031001

ABSTRAK

Judul : **PENGARUH PENGETAHUAN DAN MOTIVASI PEMAKAIAN JILBAB TERHADAP PERILAKU KEAGAMAAN SISWI MA NU 04 AL-MA'ARIF BOJA KENDAL**

Penulis : Wihdad Indriyani
NIM : 1603016174

Skripsi ini membahas Pengaruh Pengetahuan dan Motivasi Pemakaian Jilbab Terhadap Perilaku Keagamaan Siswi MA NU 04 Al-Ma'arif Boja Kendal. Yang dilatarbelakangi oleh rendahnya perilaku keagamaan yang dimiliki oleh peserta didik sehingga di perlukan pengetahuan dan motivasi pemakaian jilbab untuk meningkatkan intensitas perilaku keagamaan peserta didik tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk menjawab permasalahan:(1) Apakah terdapat pengaruh pengetahuan pemakaian jilbab terhadap perilaku keagamaan siswi MA NU 04 Al-Ma'arif Boja Kendal (2) Apakah terdapat pengaruh motivasi pemakaian jilbab terhadap perilaku keagamaan siswi MA NU 04 AL-Ma'arif Boja Kendal (3) Apakah terdapat pengaruh pengetahuan dan motivasi pemakaian jilbab terhadap perilaku keagamaan siswi MA NU 04 AL-Ma'arif Boja Kendal.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) dengan menggunakan pendekatan kuantitatif metode deskriptif penelitian survey. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *simple random sampling*. Sedangkan Teknik Pengumpulan data menggunakan metode tes, angket, dan dokumentasi.

Hasil penelitan menunjukkan bahwa: (1) Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara Pengetahuan Pemakaian Jilbab dengan Perilaku Keagamaan yang dibuktikan dengan F_{hitung} : 0,176 lebih kecil dari F_{tabel} : 4,000. (2) Terdapat pengaruh yang signifikan antara Motivasi Pemakaian Jilbab dengan Perilaku Keagamaan yang dibuktikan dengan F_{hitung} : 35,233 lebih besar dari F_{tabel} : 4,000. (3) Terdapat pengaruh yang signifikan antara Pengetahuan dan Motivasi Pemakaian Jilbab secara simultan dengan Perilaku Keagamaan yang dibuktikan dengan F_{hitung} : 17,491 lebih besar dari F_{tabel} : 4,000.

Kata kunci: *Pengetahuan Pemakaian Jilbab, Motivasi Pemakaian Jilbab, Perilaku Keagamaan*

TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Penulisan Transliterasi huruf-huruf Arab –Latin dalam skripsi ini berpedoman pada SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor: 158/1987 dan Nomor: 0543b/U/1987 Penyimpangan pendidikan penulisan kata sandang [al-] disengaja secara konsisten agar sesuai teks Arabnya.

ا	a	ط	t
ب	b	ظ	z
ت	t	ع	‘
ث	s	غ	g
ج	j	ف	f
ح	h	ق	q
خ	kh	ك	k
د	d	ل	l
ذ	z	م	m
ر	r	ن	n
ز	z	و	w
س	s	ه	h
ش	sy	ء	‘
ص	s	ي	y
ض	d		

Bacaan Madd:

ã = a panjang

î = i panjang

û = u panjang

Bacaan Diftong:

au = أُو

ai = أَي

iy = أَي

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas limpahan rahmat, iman, Islam, karunia, nikmat dan hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Pengetahuan dan Motivasi Pemakaian Jilbab Terhadap Perilaku Keagamaan Siswi MA NU 04 Al-Ma’arif Boja Kendal” ini dengan baik.

Shalawat serta salam senantiasa pula tercurahkan kepada Nabi Agung Muhammad SAW, keluarga, sahabat, dan para pengikutnya dengan harapan semoga mendapatkan syafaatnya di hari kiamat nanti.

Dalam kesempatan ini, perkenankanlah peneliti mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu, baik dalam penelitian maupun dalam penyusunan skripsi ini. Ucapan terimakasih ini peneliti sampaikan kepada:

1. Ibu Dr. Hj. Lift Anis Ma’shumah, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang yang telah memberikan izin penelitian penulis dalam rangka menyusun skripsi ini.
2. Bapak Dr. Musthofa, M.Ag. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam yang telah memberikan izin menggunakan judul penelitian ini.
3. Ibu Dr. Fihris, M.Ag. selaku sekretaris jurusan prodi Pendidikan Agama Islam UIN Walisongo Semarang.
4. Bapak H. Ridwan, M.Ag, selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan arahan dalam penulisan skripsi.

5. Ibu Hj. Nur Asiyah, M.S.I. selaku wali dosen yang telah memberikan bimbingan dan arahan selama perkuliahan.
6. Bapak dan Ibu dosen jurusan PAI serta bapak ibu dosen UIN Walisongo Semarang tercinta yang selalu memberikan ilmu dan pengarahan dalam perkuliahan.
7. Segenap keluarga besar MA NU 04 Al-Ma'arif Boja Kendal yang telah memberikan izin serta membantu peneliti dalam menyelesaikan penelitian.
8. Bapak Mualimin dan Ibu Rofi'ah orang tua tercinta di rumah yang selalu memberikan dukungan, semangat, dan untaian doa selama penulis menempuh studi di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang.
9. Muthiah Khusniati, Siti Muqoddimah, Silviana Izzanatul Fatikha, Kofi Indarwati, Hesy Febria, dan Muhammad Iskhak sebagai sahabat yang selalu menemani, membantu, dan memberikan saran dalam proses pembuatan skripsi ini.
10. Terkhusus sahabatku Auliya Fachrina, El Izza Nuriyana, Lutfiyatul Fauziah, dan Lisa Nurul Ummah M. beserta teman-teman PAI E 2016 lainnya yang telah berjuang bersama dari semester satu dan mengisi hari-hari penulis selama di Semarang.
11. Teman-teman PPL MA NU 04 Al-Ma'arif Boja Kendal yang sudah menjadi sahabat dan berbagi pengalaman mengajar.
12. Semua pihak yang telah membantu terselesaikannya penulisan skripsi ini.

Semoga Allah SWT dapat meringankan urusan mereka seperti mereka meringankan beban penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Penulis menyadari bahwa skripsi ini belum mencapai kesempurnaan dalam arti yang sebenarnya. Namun penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan para pembaca.

Semarang, 13 Oktober 2020

Peneliti,

Wihdad Indriyani
NIM: 1603016174

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS	iv
ABSTRAK	v
TRANSLITERASI ARAB LATIN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	7
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Kajian Teori	9
1. Perilaku Keagamaan.....	9
a. Pengertian Perilaku Keagamaan	9
b. Ruang Lingkup Perilaku Keagamaan	12
c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Perilaku Keagamaan	16
2. Pengetahuan Berjilbab.....	19
3. Motivasi Berjilbab.....	25
4. Pengaruh Pengetahuan dan Motivasi Pemakaian Jilbab Terhadap Perilaku Keagamaan	29
B. Kajian Pustaka Relevan	34
C. Rumusan Hipotesis	37
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	39
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	40
C. Populasi dan Sampel Penelitian	43
D. Variabel dan Indikator Penelitian	45
E. Teknik Pengumpulan Data.....	46
F. Teknik Analisis Data	52

BAB IV DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA

A. Deskripsi Data Khusus	61
1. Data Pengetahuan Pemakaian Jilbab.....	61
2. Data Motivasi Pemakaian Jilbab.....	64
3. Data Perilaku Keagamaan	67
B. Analisis Data.....	70
1. Analisis Uji Prasyarat.....	70
2. Analisis Uji Hipotesis	73
C. Keterbatasan Hasil Penelitian	83

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	85
B. Saran	86

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

- Tabel 3. 1 Hasil Hasil Uji Coba Reliabilitas Soal Tes Pengetahuan Pemakaian Jilbab
- Tabel 3. 2 Hasil Perhitungan Tingkat Kesukaran Soal Uji Coba Tes Pengetahuan Pemakaian Jilbab
- Tabel 3. 3 Hasil Perhitungan Daya Beda Soal Uji Coba Tes Pengetahuan Pemakaian Jilbab
- Tabel 3. 4 Skala *Likert*
- Tabel 3. 5 Hasil Uji Coba Reliabilitas Angket Motivasi Pemakaian Jilbab dan Perilaku Keagamaan
- Tabel 4. 1 Descriptive Statistic Pengetahuan Pemakaian Jilbab
- Tabel 4. 2 Kualitas Variabel Pengetahuan Pemakaian Jilbab
- Tabel 4. 3 Distribusi Frekuensi Tes Pengetahuan Pemakaian Jilbab
- Tabel 4. 4 Descriptive Statistic Motivasi Pemakaian Jilbab
- Tabel 4. 5 Kualitas Variabel Motivasi Pemakaian Jilbab
- Tabel 4. 6 Distribusi Frekuensi Angket Motivasi Pemakaian Jilbab
- Tabel 4. 7 Descriptive Statistic Perilaku Keagamaan
- Tabel 4. 8 Kualitas Variabel Perilaku Keagamaan
- Tabel 4. 9 Distribusi Frekuensi Angket Perilaku Keagamaan
- Tabel 4. 10 One-Sample Kolmogrov-Smirnov Test
- Tabel 4. 11 Anova Tabel Uji Linearitas Pengetahuan Pemakaian Jilbab Terhadap Perilaku Keagamaan
- Tabel 4. 12 ANOVA Tabel Uji Linearitas Motivasi Pemakaian Jilbab Terhadap Perilaku Keagamaan
- Tabel 4. 13 Tabel Analisis Varian Regresi Linear Sederhana
- Tabel 4. 14 Hubungan Pengetahuan dan Motivasi Pemakaian Jilbab Terhadap Perilaku Keagamaan ANOVA^b

Tabel 4. 15 Garis Regresi Pengetahuan dan Motivasi Pemakaian Jilbab Terhadap Perilaku Keagamaan

Tabel 4. 16 R Square Pengetahuan dan Motivasi Pemakaian Jilbab Terhadap Perilaku Keagamaan

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perilaku keagamaan adalah perilaku atau tingkah laku seseorang yang diwujudkan dengan perbuatan dan menjadi kebiasaan dalam rangka menjalankan ajaran agama yang didasari nash al-Qur'an dan al-Hadis. Perilaku-perilaku ini antara lain dibentuk melalui pendidikan agama. Pendidikan agama dimaksudkan untuk peningkatan potensi spiritual dan membentuk peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia terutama dalam tata cara berpakaian terkhusus dalam mengenakan jilbab.¹

Perilaku keagamaan merupakan banyak atau sedikitnya kepercayaan seseorang kepada Tuhan, kepercayaan akan keberadaan Tuhan tersebut membuktikan bahwa seseorang memiliki keyakinan beragama, terdorong untuk melaksanakan perintah dalam agama, berperilaku moral sesuai tuntutan agama, dan aktivitas keagamaan lainnya.²

Perilaku keagamaan yang baik seharusnya dimiliki oleh seorang muslimah yang berjilbab. Jilbab merupakan salah satu bentuk tanda seorang muslimah yang penting dalam dunia islam.

¹ Subyantono, *Pelaksanaan Pendidikan Agama*, (Semarang: Balai Penelitian dan Pengembangan Agama, 2010), hlm. 46

² Said Aqil Siraj, *Tasawwuf Sebagai Kritik Sosial Mengedepankan Islam Sebagai Inspirasi bukan Aspirasi*, (Solo: Tiga Serangkai, 2004), hlm. 332

Secara umum, jilbab adalah pakaian yang sangat identik dengan busana yang dipakai oleh wanita islam atau muslimah untuk menunjukkan jati dirinya dan sebagai panggilan hati nurani dalam menjalankan perintah Allah SWT atau syari'at islam dan wilayah dari jilbab itu adalah seluruh tubuh, kecuali yang bisa nampak (wajah dan pergelangan tangan).³

Pemakaian jilbab pada perempuan akan berpengaruh pada perilaku keagamaan bagi mereka. Dengan berjilbab mereka di tuntut untuk melaksanakan ibadah sesuai dengan ajaran agama yang mereka anut seperti rajin sholat, mengaji, atau berpuasa. Karena apabila mereka tidak melaksanakan itu semua mereka akan merasa malu. Selain itu dari pandangan orang-orang bahwa siswi yang memakai jilbab adalah siswi yang mempunyai sikap baik, dengan demikian mereka akan menjaga sikap dan perilaku dimanapun mereka berada. Mereka juga akan selalu berusaha lebih baik dalam mendalami ilmu pengetahuan terutama yang berkaitan dengan hal keyakinan atau keagamaan.⁴

Namun berdasarkan observasi penulis dilapangan (MA NU 04 Al-Ma'arif Boja) dari konsep perilaku keagamaan dalam teori tidak sama dengan realita. Karena pada kenyataannya tidak semua siswi yang mengenakan jilbab memiliki intensitas perilaku keagamaan yang baik. Banyak di temui siswi yang mengenakan

³ Mohammad Irsyad, *Jilbab terbukti Memperlambat Penuaan dan Kanker Kulit*, (Yogyakarta: Mutiara Medi, 2012), hlm. 32

⁴ Djamaludin Ancok & Fuat Nashori Suroso, *Psikologi Islam: Solusi Islam atas Problem-Problem Psikologi*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004), hlm. 76-79

jilbab tetapi masih rendah perilaku keagamaannya, seperti tidak melaksanakan sholat 5 waktu, sering membolos ketika jam sholat berjama'ah dan lebih memilih untuk pergi ke kantin, tidak bisa mengaji al-qur'an, tidak sopan santun dalam berbahasa, melawan guru, tidak menjaga jarak dengan lawan jenis, memakai jilbab yang nerawang atau tidak menutupi dada, bahkan masih memakai pakaian yang menonjolkan bentuk tubuhnya terhadap lawan jenis. Dalam penelitian juga ditemukan realita bahwa ada salah satu murid yang memberikan pernyataan sangat setuju terhadap pernyataan angket “ Saya tidak wajib hafal rukun iman dan islam”.

Hal ini juga di perkuat dari sebuah penelitian skripsi yang dilakukan oleh Arie Dwi Nugraha yang menjelaskan bahwa “ masih ada 70% siswi yang memakai jilbab namun memiliki perilaku keagamaan yang rendah. Masih ada perilaku siswi SMA Negeri 1 Sedayu yang melakukan tindakan yang melanggar aturan sekolah, diantaranya yaitu meninggalkan sholat dhuhur yang merupakan kegiatan pembiasaan di sekolah, akhlak atau perilaku terhadap guru yang kurang baik, serta kurangnya partisipasi siswi terhadap kegiatan keagamaan”.⁵

Rendahnya perilaku keagamaan yang dimiliki oleh siswi tersebut di karenakan kurangnya pengetahuan dan motivasi yang mereka miliki. Pada era yang serba modern ini banyak siswi yang memakai jilbab namun tidak sedikit pula yang memiliki perilaku

⁵ Arie Dwi Nugraha, Analisis Motivasi Pemakaian Jilbab Dan Dampaknya Terhadap Perilaku Keagamaan Siswi Putri SMA Negeri 1 Sedayu, Skripsi, (Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2014), hlm. 5

keagamaan yang buruk. Hal ini di kuatkan dengan sebuah tulisan dalam jurnal penelitian bahwa kurangnya motivasi beragama pada siswi berpengaruh terhadap perilaku siswi tersebut. Diantara motivasi beragama tersebut adalah motivasi pemakaian jilbab. Seorang siswi yang memiliki motivasi beragama rendah tidak mau untuk melaksanakan kegiatan ibadah, yaitu tidak mau melakukan ibadah sholat, kurang bertanggung jawab, serta tidak memiliki akhlak yang baik.⁶ Untuk itu maka di perlukan pengetahuan dan motivasi pemakaian jilbab sebagai sarana meningkatkan intensitas perilaku keagamaan siswi tersebut. Karena dengan adanya pemberian pengetahuan dan motivasi pemakaian jilbab maka akan menambah wawasan siswi tentang bagaimana seharusnya perilaku keagamaan yang dimiliki oleh seorang muslimah yang sesuai dengan syarti'at islam.

Pengetahuan berjilbab yaitu segala sesuatu yang dapat di ketahui karena mempelajari agama islam terkhusus segala sesuatu yang berkaitan dengan jilbab, meliputi pengertian jilbab, syarat-syaratnya, serta manfaat dari berjilbab. Sedangkan motivasi memakai jilbab adalah keseluruhan dorongan, keinginan, kebutuhan, dan daya sejenis yang mengarahkan kepada perilaku yang baik di dalam memotivasi remaja untuk memakai jilbab di sekolah. Dan menjadikan seseorang menjadi berperilaku yang

⁶ Muhammad Fatkhan Muallifin, "Meningkatkan Motivasi dan Perilaku Beragama Siswa (Studi Literasi)", Jurnal Abdau, (VOL.1, No. 2, tahun 2018), hlm. 214

baik, dan dapat menjaga kehormatan serta harga diri seorang wanita.

Individu dengan tingkat perilaku keagamaan yang tinggi akan memiliki sejumlah pengetahuan yang besar akan ajaran agamanya mengenai dasar-dasar keyakinan, kitab suci, aturan peribadatan yang menjadi pegangan individu ketika akan melaksanakan ibadah, serta tatacara menutup aurat atau pengetahuan untuk memakai jilbab. Individu tersebut akan dengan sendirinya mempunyai kecenderungan untuk memiliki perilaku keagamaan yang baik dengan hidup dalam aturan-aturan agama, terbiasa menjalankan ibadah, serta takut terhadap larangan agama.⁷

Ada beberapa faktor yang yang mempengaruhi tingkat perilaku keagamaan seseorang, yaitu berkisar pada adanya ketaatan beragama pada diri seseorang yang dipengaruhi oleh hal-hal yang bisa mengakibatkan perubahan-perubahan pada tingkat religiusitas seseorang adalah faktor psikologis. Diantaranya adalah motivasi beragama yang di dalamnya salah satunya yaitu motivasi pemakaian jilbab. Tanpa adanya motivasi beragama yang dimiliki seseorang maka tidak akan tercapai kematangan kesadaran beragama atau tidak akan sampai pada tingkat perilaku keagamaan yang baik.⁸

⁷ Hakim Al-Aziz, *Pengaruh Pendidikan Agama dan Motivasi Beragama Terhadap Tingkat Religiusitas Siswa Madiun*, (Ponorogo: IAIN Ponorogo, 2017), hlm. 13

⁸ Jalaluddin dan Ramayulis, *Psikologi Agama*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1987), hlm. 85

Motivasi pemakaian jilbab diberikan terhadap siswi agar terjadi proses pemerolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan kemahiran dan tabiat, serta pembentukan sikap dan kepercayaan kepada siswi. Dengan kata lain, motivasi pemakaian jilbab adalah proses untuk mendorong siswi agar dapat belajar mendalami agamanya dengan lebih baik.⁹

Pengetahuan dan motivasi pemakaian jilbab memiliki hubungan yang erat dengan perilaku keagamaan. Pengetahuan berjilbab merupakan salah satu pengetahuan yang dapat dimiliki oleh setiap individu dan merupakan salah satu pengetahuan yang sangat penting untuk dimiliki oleh seorang siswi yang mengenakan jilbab. Dengan memiliki pengetahuan berjilbab, kemudian seseorang diharapkan untuk mampu meningkatkan motivasi dalam diri untuk memperoleh pengetahuan tentang memakai jilbab, dan kemudian mengaplikasikannya kedalam bentuk perilaku keagamaan yang sesuai dengan syari'at islam. Motivasi berjilbab merupakan bentuk dari upaya rohaniah yang membentuk dirinya suatu kesadaran beragama untuk menciptakan perilaku keagamaan yang baik.¹⁰

⁹ Hakim Al-Aziz, *Pengaruh Pendidikan Agama dan Motivasi Beragama Terhadap Tingkat Religiusitas Siswa Madiun*, (Ponorogo: IAIN Ponorogo, 2017), hlm. 13

¹⁰ Ali Noer, Syahraini Tambak, Faridah, "Pengaruh Pengetahuan Berjilbab dan Perilaku Keagamaan Terhadap Motivasi Berjilbab Mahasiswa PAI UIR", *Jurnal*, (Vol. 1, No. 2, 2016), hlm. 172

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang masalah diatas, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh pengetahuan pemakaian jilbab terhadap perilaku keagamaan siswi MA NU 04 Al-Ma'arif Boja Kendal?
2. Apakah terdapat pengaruh motivasi pemakaian jilbab terhadap perilaku keagamaan siswi MA NU 04 AL-Ma'arif Boja Kendal?
3. Apakah ada pengaruh pengetahuan dan motivasi pemakaian jilbab terhadap perilaku keagamaan siswi MA NU 04 AL-Ma'arif Boja Kendal?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada rumusan masalah diatas, tujuan yang ingin dicapai oleh peneliti adalah:

- a. Untuk mengetahui pengaruh pengetahuan pemakaian jilbab terhadap perilaku keagamaan siswi MA NU 04 AL-Ma'arif Boja.
- b. Untuk mengetahui pengaruh motivasi pemakaian jilbab terhadap perilaku keagamaan siswi MA NU 04 Al-Ma'arif Boja.
- c. Untuk mengetahui adakah pengaruh pengetahuan dan motivasi pemakaian jilbab terhadap perilaku keagamaan siswi MA NU 04 AL-Ma'arif Boja.

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Diharapkan bermanfaat untuk menambah wawasan ilmu pengetahuan tentang jilbab sebagai kajian hukum islam dan sebagai sumbangsih dari peneliti yang merupakan wujud aktualisasi peran mahasiswa dalam pengabdianya terhadap lembaga pendidikan.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi Sekolah

Sebagai masukan untuk membantu mengatasi persoalan mengenai seputar jilbab, serta diharapkan dapat dijadikan pertimbangan dalam menentukan peraturan berjilbab di sekolah (MA NU 04 Al-Ma'arif Boja) dan kewajiban untuk memiliki perilaku keagamaan yang baik bagi seluruh siswi.

2) Bagi Peserta Didik

Menambah pengetahuan serta kesadaran peserta didik dalam berbusana terkhusus dalam mengenakan jilbab. Serta memotivasi peserta didik agar memiliki perilaku keagamaan yang sesuai dengan ajaran islam.

3) Bagi Peneliti

Sebagai sarana untuk menambah wawasan, pengetahuan, dan pengalaman dalam melakukan studi di Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, serta berguna untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar sarjana pendidikan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kajian Teori

1. Perilaku Keagamaan

a. Pengertian Perilaku Keagamaan

Perilaku Keagamaan terdiri dari dua kata, yaitu perilaku dan keagamaan. Pengertian perilaku keagamaan dapat dijabarkan dengan mengartikan secara perkata. Kata perilaku dalam *Kamus Besar Bahasa Indonesia* yaitu tanggapan atau reaksi individu terhadap rangsangan atau perilaku.¹ Perilaku merupakan seperangkat perbuatan atau tindakan seseorang dalam melakukan respon terhadap sesuatu dan kemudian dijadikan kebiasaan karena adanya nilai yang diyakini. Perilaku atau aktivitas yang ada pada individu atau organisme tidak timbul dengan sendirinya, tetapi sebagai akibat dari adanya stimulus atau rangsangan yang mengenainya, yaitu dorongan untuk bertindak dalam rangka memenuhi kebutuhan dan mencapai tujuan.²

¹ Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), hlm. 859

² Bimo Walgito, *Pengantar Psikologi Umum*, (Yogyakarta: Andi Ofset, 2010), hlm. 11

Menurut W.J.S. Poerwadinata, perilaku adalah tanggapan atau reaksi individu yang terwujud dalam gerakan dan sikap yang muncul dalam perbuatan yang nyata atau ucapan.³

Dalam bukunya Hasan Langgulung yang berjudul “*Asas-asas Pendidikan Islam*” Al-Ghozali berpendapat bahwa perilaku atau tingkah laku adalah sebagai berikut:⁴

- 1) Tingkah laku mempunyai penggerak (motivasi), pendorong, dan tujuan.
- 2) Motivasi itu bersifat dari dalam yang muncul dari diri manusia itu sendiri, tetapi ia rangsang dengan rangsangan-rangsangan dari luar atau rangsangan-rangsangan dari dalam yang berhubungan dengan kebutuhan-kebutuhan jasmani dan kecenderungan-kecenderungan alamiah, seperti rasa lapar, cinta, dan takut kepada Allah.
- 3) Menghadapi motivasi-motivasi manusia mendapati dirinya terdorong untuk melakukan sesuatu.
- 4) Tingkah laku ini mengandung rasa kebutuhan dengan perasaan tertentu dan kesadaran akal terhadap suasana tersebut.
- 5) Kehidupan psikologi adalah suatu perbuatan dinamis, dimana perilaku interaksi terus menerus antara tujuan dan motivasi dengan tingkah laku

³ W.J.S. Poerwadarminta, Kamus Umum Bahasa Indonesia, (Jakarta: Bali Pustaka, 2001), hlm. 7

⁴ Hasan Langgulung, *Asas-Asas Pendidikan Islam*, (Jakarta: Al-Husna, 2000), hlm. 306

- 6) Tingkah laku itu bersifat individual yang berada menurut perbedaan faktor-faktor keturunan dan perolehan atau proses belajar.
- 7) Tingkah laku ada dua tingkatan. tingkatan pertama manusia berdekatan dengan semua makhluk hidup, yang di kuasai oleh motivasi-motivasi. Sedangkan pada tingkatan kedua ia mencapai cita-cita idealnya dan mendekatkan pada makna-makna ke-Tuhanan dengan tingkah laku malaikat, tingkat ini dikuasai oleh keimanan dan akal.

Keagamaan dapat dikemukakan beberapa pendapat, yaitu:

Menurut Muhaimin, keagamaan atau *religiusitas* menurut islam adalah “ melaksanakan ajaran agama atau ber-Islam secara menyeluruh, karena itu setiap muslim baik dalam berpikir maupun bertindak perintahkan untuk ber-Islam”.⁵

Raymond F. Paloutzian mendefinisikan keagamaan adalah “*Religiosity is more or less conscious dependency on deity / God. This dependency or commitment is evident in one's devotional practice and moral behavior and other activity*”.

Artinya keagamaan adalah banyak atau sedikitnya kesadaran akan ketergantungan pada seorang dewa atau Tuhan. Ketergantungan atau komitmen ini dibuktikan pada diri pribadi seorang, pengalaman-pengalaman, keyakinan-keyakinan, dan

⁵ Muhaimin, *Paradigma Pendidikan Islam*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), hlm. 297

angan-angan dan mendorong seseorang, melaksanakan kebaktian keagamaan dan tingkah laku yang susila dan aktivitas lainnya.⁶

Menurut Jalaludin, perilaku keagamaan adalah suatu tingkah laku manusia dalam hubungannya dengan pengaruh keyakinan terhadap agama yang dianutnya.⁷

Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan, bahwa perilaku keagamaan adalah perilaku atau tingkah laku seseorang yang diwujudkan dengan perbuatan dan menjadi kebisaan dalam rangka menjalankan ajaran agama yang didasari nash al-Qur'an dan al-Hadis. Perilaku-perilaku ini antara lain dibentuk melalui pendidikan agama. Pendidikan agama dimaksudkan untuk peningkatan potensi spiritual dan membentuk peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia terutama dalam tata cara berpakaian terkhusus dalam mengenakan jilbab.⁸

b. Ruang Lingkup Perilaku Keagamaan

Dalam kehidupan sehari-hari manusia senantiasa melakukan banyak aktivitas dalam kehidupannya baik yang

⁶ Firli Hidayat, *Perilaku Keagamaan Mahasiswa Pendidikan Agama Islam UIN Raden Intan Lampung*, (Lampung: Universitas Negeri Raden Intan, 2017), hlm. 22

⁷ Jalaludin, *Psikologi Agama*, (Jakarta: PT. Grafindo Persada, 2000), hlm. 11

⁸ Subyantono, *Pelaksanaan Pendidikan Agama*, (Semarang: Balai Penelitian dan Pengembangan Agama, 2010), hlm. 46

berkaitan dengan dirinya sendiri atau orang lain. Setiap manusia memiliki perilaku yang berbeda satu sama lain, hal ini disebabkan karena perbedaan motivasi yang melatarbelakangi.

Menurut Hendro Puspito, dalam bukunya “ Sosiologi Agama” beliau menjelaskan tentang perilaku atau pola kelakuan yang dibagi dalam dua macam, yakni:

- 1) Pola kelakuan lahir adalah cara bertindak yang di tiru oleh orang banyak secara berulang-ulang.
- 2) Pola kelakuan batin yaitu cara berfikir, berkemauan dan merasa yang diikuti oleh banyak orang berulang kali.⁹

Pendapat ini senada dengan pendapat Jamaluddin Kafi, yang mana beliau juga mengelompokkan perilaku menjadi dua macam, yaitu perilaku jasmaniah dan rohaniah, perilaku jasmaniah yaitu perilaku terbuka (obyektif) kemudian rohaniah yaitu perilaku tertutup (subyektif).¹⁰

Menurut Djamaludin Ancok dan Fuad Anshori Suroso bahwa perilaku keagamaan bukan hanya terjadi ketika seseorang melakukan perilaku ritual (beribadah), tapi juga ketika melakukan aktivitas lain yang didorong oleh kekuatan supranatural. Bukan hanya yang berkaitan dengan aktivitas

⁹ Hendro Puspito, *Sosiologi Agama*, (Yogyakarta: Kanisius, 1984), hlm. 111

¹⁰ Jamaludin Kafi, *Psykologi Dakwah*, (Jakarta: Depag, 1993), hlm. 49

yang tak tampak dan dapat dilihat mata, tapi juga aktivitas yang tak tampak dan terjadi dalam hati seseorang.¹¹

Menurut Glock Stark ada lima macam dimensi keberagamaan yaitu dimensi keyakinan (ideologis), dimensi peribadatan atau praktek agama (ritualistic), dimensi penghayatan (eksperiensial), dimensi pengetahuan agama (intelektual), dimensi pengalaman (konsekuensial). Oleh karena itu, perilaku keagamaan merupakan suatu kesatuan perbuatan manusia yang mencakup tingkah laku dan aktivitas manusia.

Pertama, dimensi keyakinan. Dimensi ini berisi pengharapan dimana orang religious berpegang teguh pada pandangan teologis tertentu dan mengakui kebenaran doktrin – doktrin tersebut. Dimensi keyakinan menunjukkan seberapa tingkat keyakinan seorang muslim terhadap kebenaran ajaran agamanya. Dalam agama islam dimensi keimanan menyangkut tentang keyakinan pada Allah, para malaikat, para nabi/rasul, kitab-kitab Allah, surga dan neraka serta qadha dan qadar.

Kedua, dimensi praktek agama. Dimensi ini mencakup perilaku pemujaan, ketaatan, dan hal-hal yang dilakukan orang yang menunjukkan komitmen terhadap agama yang dianutnya. Praktek-praktek keagamaan ini terdiri atas dua kelas penting, yaitu:

¹¹ Djamaludin Ancok, Fuat Nashori Suroso, *Psikologi Islam: Solusi atas Problem-Problem Psikologi*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar), hlm. 76

- 1) Ritual, mengacu pada seperangkat ritus, tindakan keagamaan formal dan praktek-praktek suci yang semua pemeluk melaksanakan. Sebagai contoh dalam menampakkan ritual yaitu dalam agama islam yang diwujudkan dalam ibadah shalat setiap hari, pengajian, perkawinan, dan lain sebagainya.
- 2) Ketaatan merupakan tindakan persembahan dan kontemplasi personal yang relative spontan informal dan hak pribadi. Jadi ketaatan adalah wujud dari suatu keyakinan, sebagai contoh dari penganut agama islam yang melaksanakan shalat, puasa atau haji.

Ketiga, dimensi pengalaman. Dimensi ini berisikan dan memperhatikan fakta bahwa semua agama mengandung pengharapan-pengharapan tertentu. Jadi dalam dimensi ini agama merupakan suatu pengalaman yang awalnya tidak dirasa menjadi hal yang dapat dirasakan. Misalnya orang yang terkena musibah pasti orang tersebut akan membutuhkan suatu ketenangan sehingga kembali pada tuhan.

Keempat, dimensi pengetahuan agama. Dimensi ini mengacu pada harapan bahwa orang-orang yang beragama paling tidak memiliki sejumlah minimal pengetahuan mengenai dasar-dasar keyakinan, ritus-ritus, kitab suci, dan tradisi-tradisi. Orang yang pengetahuan agamanya luas, maka orang tersebut akan semakin taat dan khusyu' dalam beribadah dibandingkan dengan yang tidak mengetahui agama.

Contohnya orang yang memuja Tuhannya akan mendapatkan pahala, sehingga mereka selalu mendekati dengan Tuhannya.

Kelima, dimensi pengamalan atau konsekuensi komitmen. Dimensi ini mengacu pada identifikasi akibat keyakinan keagamaan, praktek, pengamalan, dan pengetahuan seorang dari hari ke hari. Jadi dalam dimensi pengamalan atau konsekuensi komitmen ini adanya praktek-praktek pengamalan diwujudkan dengan keyakinan agamanya, baik yang berhubungan khusus maupun umum.¹²

c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Perilaku Keagamaan

Perilaku keagamaan merupakan bagian dari keagamaan seseorang, maka faktor-faktor yang mempengaruhi keagamaan pun tidak lepas dari faktor keagamaan. Berikut yang termasuk faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku keagamaan, yaitu:

1) Faktor Internal

Faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam diri orang itu sendiri. Faktor internal atau bisa disebut juga faktor bawaan adalah segala sesuatu yang dibawa sejak lahir. Biasanya merupakan pengaruh keturunan dari salah satu sifat yang dimiliki orang tuanya, atau kombinasi antara keduanya.¹³ Tetapi secara garis besarnya faktor-faktor yang

¹² Djamaludin Ancok, Fuat Nashori Suroso, *Psikologi Islam: Solusi atas Problem-Problem Psikologi*,....., hlm. 77-78

¹³ Sjarkawi, *Pembentukan Kepribadian Anak*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2008), hlm. 19

ikut berpengaruh terhadap jiwa keagamaan antara lain adalah pengetahuan dan motivasi pemakaian jilbab¹⁴

2) Faktor Eksternal

Faktor eksternal yaitu segala sesuatu yang ada diluar pribadi dan mempunyai pengaruh pada perkembangan kepribadian dan juga keagamaan seseorang. Faktor eksternal diantaranya meliputi:

a) Lingkungan Keluarga

Keluarga merupakan lingkungan sosial pertama yang dikenal oleh anak. Dengan demikian, kehidupan keluarga menjadi fase sosialisasi awal bagi pembentukan jiwa keagamaan anak. Pengaruh kedua orang tua terhadap jiwa keagamaan anak dalam islam sudah disadari. Keluarga dinilai sebagai faktor paling dominan dalam meletakkan dasar bagi perkembangan jiwa keagamaan. Keterangan tersebut jelas bahwa faktor keluarga sangat penting untuk mendidik anak dimasa pertumbuhan. Ajaran islam memberikan perhatian besar agar manusia menjaga keluarganya.

Perkembangan jiwa keagamaan anak dipengaruhi oleh citra anak terhadap orang tuanya. Jika orang tua menunjukkan sikap dan tingkah laku orang tua yang baik, maka anak akan cenderung mengidentifikasi

¹⁴ Jalaluddin, *Psikologi Agama*, (Jakarta: Rajawali Press, 2016), hlm.

sikap dan tingkah laku orang tuanya. Demikian sebaliknya, jika orang tua menampilkan sikap yang buruk, maka anaknya pun akan demikian.

b) Lingkungan Sekolah

Sekolah merupakan lingkungan pembelajaran yang diatur sesuai dengan kurikulum. Sehingga dengan sistem tersebut anak akan memperoleh pengetahuan yang bertingkat secara terus menerus. Dalam hal ini termasuk pengetahuan agama. Dalam sekolah, anak diajarkan tentang al-Qur'an hadits, fiqih, sejarah islam, aqidah dan akhlak yang kesemuanya terangkum dalam pendidikan agama islam.

Melalui kurikulum yang berisi materi pengajaran , sikap, dan keteladanan guru serta pergaulan antar teman disekolah dinilai berperan dalam menanamkan kebiasaan yang baik. Pembiasaan yang baik merupakan bagian dari pembentukan moral yang erat kaitannya dengan perkembangan jiwa keagamaan seseorang.¹⁵

c) Lingkungan masyarakat

Masyarakat Indonesia bisa dibilang sebagai masyarakat yang berjiwa masyarakat sosialitas religious, sikap pribadinya berkembang dalam ruang lingkup (pola) sosialitas religious. Dimana garis hidup yang menghubungkan khaliknya (garis vertikal) merupakan

¹⁵ Jalaluddin, *Psikologi Agama*,, hlm. 270-271

kerangka dasar sikap dan pandangan yang selalu berkembang secara harmonis. Dan untuk memperoleh kerangka dasar sikap dan pandangan, manusia mengalami perkembangan yang berada dalam proses belajar secara individual dan belajar secara sosial. Antara individual “learning” dan “sosial learning” terjadi suatu perpaduan dalam rangka pembentukan pribadi manusia sebagai anggota masyarakat atau kelompok.¹⁶ Jadi jelas lingkungan masyarakat tidak kalah pentingnya dalam pembentukan pribadi manusia karena dalam masyarakat berkembang berbagai lembaga atau organisasi, baik lembaga ekonomi, sosial, budaya dan juga lembaga agama yang mempengaruhi arah perkembangan hidup, khususnya menyangkut sikap dan tingkah laku.

2. Pengetahuan Berjilbab

Secara etimologi pengetahuan (bahsa Yunani = *episteme*, dan Inggris = *knowledge*), merupakan salah satu kemampuan khas manusia, sebagai makhluk berpikir (*homosapiens*).¹⁷ Dalam *Encyclopedia of Philosophy* dijelaskan bahwa definisi

¹⁶ M. Arifin, *Psikologi Da'wah*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1977), hlm. 127

¹⁷ Atholiab Watloly, *sosio epistemologi membangun pengetahuan berwatak sosial*, (Yogyakarta: KANISIUS, 2013)Hlm. 19

pengetahuan adalah kepercayaan yang benar (*knowledge is justified true believe*).¹⁸

Pengetahuan kata dasarnya “tahu” mendapatkan awalan dan akhiran *pe* dan *an*, imbuhan “*pe-an*” menunjukkan adanya proses, jadi menurut susunan perkataannya, pengetahuan berarti *proses mengetahui*, dan menghasilkan sesuatu yang di sebut pengetahuan.¹⁹

Secara terminologi akan dikemukakan beberapa definisi tentang pengetahuan. Menurut Drs. Sidi Gazalba, pengetahuan adalah apa yang diketahui atau hasil pekerjaan tahu. Pekerjaan tahu tersebut adalah hasil dari kenal, sadar, insaf, mengerti, dan pandai. Pengetahuan itu adalah semua milik atau isi pikiran. Dengan demikian pengetahuan merupakan hasil proses dari usaha manusia untuk tahu.²⁰

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia Poerwadarminta, pengetahuan adalah mengetahui segala sesuatu /segala sesuatu yang diketahui/kepandaian.²¹ Pengetahuan yaitu segala sesuatu yang diketahui karena mempelajarinya. Sedangkan yang

¹⁸ Amsal Bakhtiar, *Filsafat Ilmu*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2016), hlm. 85

¹⁹ Suhartono, *Filsafat Pendidikan*, (Yogyakarta: Ar ruzz Media, 2008), hlm. 48-49

²⁰ Amsal Bakhtiar, *Filsafat Ilmu*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2016), hlm. 85

²¹ WJS Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2006), hlm. 1181

dimaksud pengetahuan dalam penelitian ini adalah khusus pengetahuan agama tentang berjilbab.

Secara etimologis, kata jilbab berasal dari bahasa Arab, dan bentuk jamaknya adalah *jalabib*. Artinya adalah pakaian yang lapang dan dapat menutupi aurat wanita kecuali muka dan telapak tangan hingga pergelangan tangan saja yang di tampilkan.²² Al- Biqa'i menyebutkan bahwa arti dari kata jilbab yaitu baju yang longgar atau kerudung penutup kepala wanita, atau pakaian yang menutupi baju dan kerudung yang dipakainya, atau semua pakaian yang menutupi badan wanita.²³ Menurut M. Quraish Shihab jika jilbab diartikan baju maka ia adalah pakaian yang menutupi tangan dan kaki, dan kalau jilbab diartikan kerudung, maka perintah mengulurkannya adalah menutupi wajah dan lehernya.²⁴

Jilbab dalam KBBI diartikan sebagai kerudung lebar yang dipakai muslimah untuk menutupi kepala dan leher hingga dada. Jilbab di Indonesia lebih dikenal dengan sebutan kerudung untuk menutupi kepala, menutupi leher, dan semua rambut.²⁵

²² Fedwa El Guindi, *Jilbab: Antara Kesalehan, Kesopanan, dan Perlawanan*, (Jakarta: Serambi, 2006), hlm. 29

²³ Chamim Thohari, "Kontruksi Pemikiran Quraish Shihab tentang Hukum Jilbab Kajian Hermeneutika Kritis", *Jurnal*, (Volume 14, No.1 Januari-Juni 2011), hlm.78

²⁴ M. Quraish Shihab, *Jilbab Pakaian Wanita Muslimah Pandangan Ulama Masa Lalu & Cendekiawan Kontemporer*, (Jakarta: Lentera Hati 2004), hlm. 60

²⁵ Safitri Yulikhah "Jilbab Antara Kesalehan dan Fenomena Sosial", *Jurnal*, (Vol. 36, No. 1, Januari-Juni 2016), hlm. 99

Adapun Hijab menurut bahasa berasal dari kata Arab *khajaba-yakhjubu-yakhjaaban* yang artinya menutupi.²⁶ Hijab menurut istilah adalah sekat yang menjadi penghalang wanita agar tidak tampak (terlihat) oleh laki-laki. Hijab yang dimaksud adalah kain penghalang, penutup atau pemisah wanita agar tidak tampak laki-laki, pada era sekarang disebut juga jilbab yaitu busana wanita islam.²⁷ Namun dalam ilmu islam hijab tidak terbatas pada jilbab saja, tetapi juga pada penampilan dan perilaku manusia setiap harinya. Adapun hujab menurut istilah adalah sekat yang menjadi penghalang wanita agar tidak terlihat oleh laki-laki.²⁸

Pengetahuan tentang jilbab dapat dipahami dari ajaran islam yang menjelaskan tentang perintah berpakaian, Allah SWT. berfirman dalam surah Al-Ahzab ayat 59:

يَا أَيُّهَا النَّبِيُّ قُلْ لِّأَزْوَاجِكَ وَبَنَاتِكَ وَنِسَاءِ الْمُؤْمِنِينَ يُدْنِينَ عَلَيْهِنَّ مِنْ جَلْبَابِهِنَّ ذَلِكَ أَدْنَىٰ أَنْ يُعْرَفْنَ فَلَا يُؤْذَيْنَ وَكَانَ اللَّهُ غَفُورًا رَحِيمًا ٥٩

Hai Nabi, Katakanlah kepada isteri-isterimu, anak-anak perempuanmu dan isteri-isteri orang mukmin: “ Hendaklah mereka mengulurkan jilbabnya ke seluruh tubuh mereka”, yang demikian itu supaya mereka lebih mudah untuk di kenal, karena itu mereka tidak di ganggu, dan Allah adalah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang. (Al-Ahzab: 59)

Ayat tersebut menyampaikan perintah, yaitu:

²⁶ T.P, *Kamus Arab Indonesia*, (Jakarta: Hida Karya Agung, 1990), hlm. 98

²⁷ Departemen Agama, *Ensiklopedi Islam*, (Jakarta: Ikhtiar Baru Van Hove, 1992), hlm. 317

²⁸ Abdul Rasul Abdul Hasan Al-Ghaffar, *Wanita Islam dan Gaya Hidup Modern*, (Bandung: Pustaka Hidayah, 1995), hlm. 36

1. Untuk memakai Jilbab
2. Untuk mengulurkan jilbabnya
3. Untuk memakai jilbab agar lebih mudah dikenal
4. Agar terhindar dari godaan lelaki

Surah ini menekankan kepada wanita muslimah untuk mengulurkan jilbabnya bukan hanya memakai jilbab saja. Karena sebelum islam memerintahkan untuk mengulurkan jilbabnya kaum wanita sudah memakai jilbab namun hanya sekedarnya saja dan tidak memakai secara sempurna untuk menutup aurat. Sedangkan mengulurkan jilbab yang dimaksud dalam ayat ini jika yang dimaksudkan adalah baju, maka menutup tangan dan kakinya, kalau yang dimaksud adalah kerudung, maka perintah mengulurkannya adalah memebuatnya longgar sehingga menutupi semua badan dan pakaiannya.²⁹

Syarat-syarat jilbab yang sesuai dengan perintah Allah dan syari'at islam, yaitu:

- a. Ukuran atau standarisasi jilbab harus sesuai dengan ciri-ciri busana yang dipergunakan oleh kaum perempuan.
- b. Jilbab tidak digunakan sebagai perhiasan.
- c. Jilbab harus tebal dan tidak tipis.
- d. Jilbab tidak ketat dan memperlihatkan lekuk tubuh.
- e. Tidak menggunakan bahan pewangi.
- f. Tidak menyerupai busana orang kafir.³⁰

Ada beberapa kriteria jilbab yang dijadikan sebagai standar dalam berjilbab, yaitu:

²⁹ M. Quraish Shihab, *Jilbab Pakaian Wanita Muslimah Pandangan Ulama Masa Lalu & Cendekiawan Kontemporer*, (Jakarta: Lentera Hati 2004), hlm. 32

³⁰ Muhammad Mutawwali Sya'rawi, *Fiqih Wanita*, (Jakarta: Pena Pundi Aksara, 2006), hlm. 54

- a. Menutup seluruh tubuh, selain bagian yang dikecualikan.
- b. Bukan untuk berhias.
- c. Tebal.
- d. Longgar.
- e. Bahannya tidak berlebihan dan mencolok mata, sehingga tidak menarik perhatian dari orang lain serta menimbulkan rasa angkuh dan sombong.³¹

Adapun dalam pandangan islam menutup aurat dapat memberikan beberapa manfaat, diantaranya:

- a. Allah SWT memerintahkan wanita untuk berjilbab demi kepentingan dan kemaslahatan wanita itu sendiri
- b. Allah SWT memerintahkan wanita untuk memakai jilbab, agar kulitnya terlindung dari sesuatu yang merugikan.
- c. Menggunakan jilbab tidak hanya menghindarkan tubuh dari sinar matahari, tiupan angin kencang dan polusi udara, tetapi juga dapat memproteksi kulit dari pengaruh buruk lingkungan.³²

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa pengetahuan berjilbab yaitu segala sesuatu yang dapat di ketahui karena mempelajari agama islam terkhusus segala sesuatu yang berkaitan dengan jilbab, meliputi pengertian jilbab, syarat-syaratnya, serta manfaat dari berjilbab.

3. Motivasi Berjilbab

³¹ Idatul Fitri Dan Nurul Khasanah RA, *110 Kekeliruan Dalam Berjilbab*, (Jakarta: Al-Maghfiroh, 2013), hlm. 17

³² Fuad Moh. Fahrudin, *Aurat dan Jilbab Dalam Pandangan Mata Islam*, (Jakarta: CV Pedoman Ilmu Jaya, 1991), hlm. 39-42

Motivasi berasal dari bahasa latin *movere* yang artinya menggerakkan, motivasi adalah kesediaan untuk mengeluarkan tingkat upaya yang tinggi untuk tujuan organisasi yang dikondisikan oleh kemampuan upaya itu untuk memenuhi beberapa kebutuhan individual. Selain itu motivasi juga bisa disebut daya pendorong yang mengakibatkan seorang anggota mau dan bereaksi untuk menggerakkan kemampuan dalam bentuk keahlian atau ketrampilan, tenaga, dan waktunya untuk menyelenggarakan berbagai kegiatan yang menjadi tanggung jawabnya dan menunaikan kewajibannya dalam rangka pencapaian tujuan dan berbagai sarana organisasi yang telah ditentukan sebelumnya.³³

Motivasi (*motivation*) melibatkan proses yang memberikan energi, mengarahkan, dan mempertahankan perilaku. Dengan demikian perilaku yang termotivasi adalah perilaku yang mengandung energi, memiliki arah, dan dapat dipertahankan.³⁴

Pendapat lain mengatakan bahwa motivasi adalah kekuatan diri dalam individu yang menggerakkan individu untuk berbuat. Dan motivasi sendiri itu dibagi antara dorongan dan kebutuhan. Dorongan adalah keadaan ketidakseimbangan dalam diri individu yang mengarahkan perbuatan individu dalam rangka mencapai keseimbangan kembali atau adaptasi. Sedangkan kebutuhan

³³ Mamang Sangaji, Etta, dan Sopiah, *Perilaku Konsumen*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2013), hlm. 154

³⁴ Santrock, Jhon W, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Salemba Humanika, 2009), hlm. 199

adalah dorongan yang telah ditentukan secara personal sosial dan kultur.³⁵

Secara etimologis, kata jilbab berasal dari bahasa arab, dan bentuk jamaknya adalah Jalabib. Menurut Jalaluddin al-Mahalli kata Jalabib adalah bentuk plural dari jilbab, yakni sejenis baju kurung yang menutupi seluruh tubuh perempuan, atau sebagian dari pakaian tersebut menutupi wajah mereka, kecuali satu yaitu mata.³⁶

Menurut pandangan umum yang ada, jilbab adalah pakaian yang sangat identik dengan busana yang dipakai oleh wanita islam atau muslimah untuk menunjukkan jati dirinya dan sebagai panggilan hati nurani dalam menjalankan perintah Allah SWT. atau syari'at islam dan wilayah dari jilbab itu adalah seluruh tubuh, kecuali yang bisa nampak (wajah dan pergelangan tangan).³⁷

Motivasi pemakaian jilbab merupakan bentuk dari upaya pemenuhan kebutuhan rohaniyah yang membentuk pada dirinya suatu kesadaran beragama atau sebagai kebutuhan akan terintegrasinya sikap, keyakinan, dan nilai-nilai.³⁸ Motivasi jika dikaitkan dengan pemakaian jilbab berarti hal-hal yang mendorong

³⁵ Moh. Padil dan Triyo Supriyanto, *Sosiologi Pendidikan*, (Malang: UIN-Maliki Press, 2010), hlm. 83

³⁶ Abdullah Al-Taliyady, *Astaghfirullah Aurat*, (Jogjakarta: Diva Press, 2008), hlm.143

³⁷ Mohammad Irsyad, *Jilbab terbukti Memperlambat Penuaan dan Kanker Kulit*, (Yogyakarta: Mutiara Medi, 2012), hlm. 32

³⁸ Muhammad Said Ramadhan, *Kemana Pergi Wanita Mu'minah*, (Jakarta: Gema Insani Press, 1992), hlm. 33

seorang wanita untuk memakai jilbab oleh sebab itu ada beberapa hal yang mendorong untuk memakai jilbab, yaitu faktor intern dan ekstren, yang berarti faktor dari dalam diri manusia dan dari luar diri manusia.

Dari pengertian motivasi, jilbab dan pembahasan-pembahasan yang ada diatas maka dapat disimpulkan bahwa motivasi memakai jilbab adalah keseluruhan dorongan, keinginan, kebutuhan, dan daya sejenis yang mengarahkan kepada perilaku yang baik di dalam memotivasi remaja untuk memakai jilbab di sekolah. Dan menjadikan seseorang menjadi berperilaku yang baik, dan dapat menjaga kehormatan serta harga diri seorang wanita. Selain itu juga dapat diketahui bahwa ada beberapa faktor yang mempengaruhi seseorang untuk termotivasi agar memakai jilbab, antara lain yaitu:

a. Faktor internal

Faktor internal yaitu, faktor yang tumbuh dari individu itu sendiri. Karena dalam diri setiap individu sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu. Oleh karena itu memakai jilbab pun tergantung pada pendirian masing-masing individu tersebut.

b. Faktor eksternal

Faktor eksternal adalah faktor-faktor yang mempengaruhi kepribadian seseorang yang berasal dari rangsangan atau bantuan orang lain. Sebagai contoh seseorang belajar untuk memakai jilbab karena ingin mendapatkan pujian dari orang

yang dicintainya. Oleh karena itu motivasi yang berasal dari luar ini juga dapat dikatakan sebagai bentuk motivasi yang didalamnya aktivitas belajar dimulai dan diteruskan berdasarkan dorongan dari luar yang tidak secara mutlak berkaitan dengan aktivitas belajar. Karena di dalam faktor ekstren ini orang termotivasi untuk melakukan sesuatu bukan dari hati tapi cenderung ingin mendapatkan suatu imbalan.

Adapun diantaranya indikator yang dapat digunakan untuk mendorong motivasi berjilbab, antara lain:

1) Motif untuk berjilbab

Motif dalam KBBi bisa disebut sebagai corak, pola, atau alasan seseorang melakukan sesuatu. Dasar motif pada umumnya itu menggambarkan atau membandingkan motif dari orang yang berbeda-beda. Motif semacam ini merupakan unsur kepribadian dan perilaku yang berasal dalam diri seseorang. Seorang siswi yang mempunyai motif untuk menggunakan jilbab cenderung ingin menggunakan jilbab secara sempurna dengan ketentuan-ketentuan yang sesuai dengan ajaran Islam.

2) Harapan dan cita-cita

Adanya harapan dan cita-cita dimasa depan merupakan faktor yang mempengaruhi adanya motivasi belajar.³⁹ Hal ini dapat diamati dari banyaknya kenyataan

³⁹ Dimiyati dan Mojiono, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: Asdi Mahasatya, 2006), hlm. 90

bahwa motivasi seseorang menjadi begitu tinggi ketika ia sebelumnya sudah memiliki cita-cita. Misalkan seorang siswi yang mempunyai cita-cita untuk menjadi seorang muslimah sejati pasti di dalam dirinya untuk selalu menggunakan jilbab demi terwujudnya cita-cita tersebut.

3) Lingkungan yang kondusif

Kondisi lingkungan sangat berpengaruh dalam motivasi belajar, dengan adanya lingkungan yang kondusif diharapkan seorang siswa dapat memahami dengan lebih baik.⁴⁰ Lingkungan yang kondusif dapat mempermudah siswi dalam belajar untuk memakai jilbab. Misalkan dari teman dekat, keluarga, ataupun lingkungan sekolah. Misalnya seseorang yang ketika dalam lingkungan sekolah banyak yang mengenakan jilbab pasti yang belum mengenakan jilbab akan termotivasi untuk ikut mengemukannya.

4. Pengaruh Pengetahuan dan Motivasi Pemakaian Jilbab Terhadap Perilaku Keagamaan

Pengetahuan pemakaian jilbab berpengaruh terhadap perilaku keagamaan yang dimiliki oleh siswi. Dengan dimilikinya pengetahuan pemakaian jilbab seorang siswi akan dituntut untuk bisa melaksanakan ibadah sesuai dengan ajaran yang mereka anut seperti rajin sholat, mengaji, atau berpuasa, karena apabila mereka

⁴⁰ Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi dan Pengukurannya*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2007), hlm. 23

tidak melakukan hal tersebut maka mereka akan merasa malu terhadap dirinya. Selain itu dari pandangan orang-orang bahwa siswi yang memakai jilbab akan menjaga sikap, perilaku, serta akhlak mereka dimanapun mereka berada. Mereka juga akan lebih baik dalam mendalami ilmu pengetahuan terutama yang berkaitan dengan hal keyakinan atau keagamaan, karena sebagai bukti dari seberapa besar pengetahuan pemakaian jilbab yang mereka miliki.⁴¹

Individu dengan tingkat perilaku keagamaan yang tinggi akan memiliki sejumlah pengetahuan yang besar akan ajaran agamanya mengenai dasar-dasar keyakinan, kitab suci, aturan peribadatan yang menjadi pegangan individu ketika akan melaksanakan ibadah, serta tatacara menutup aurat atau pengetahuan untuk memakai jilbab. Individu tersebut akan dengan sendirinya mempunyai kecenderungan untuk memiliki perilaku keagamaan yang baik dengan hidup dalam aturan-aturan agama, terbiasa menjalankan ibadah, serta takut terhadap larangan agama.⁴²

Motivasi pemakaian jilbab merupakan bentuk dari upaya pemenuhan kebutuhan rohaniyah yang membentuk pada dirinya suatu kesadaran beragama atau sebagai kebutuhan akan

⁴¹ Djamaluddin Ancok & Fuad Nashori, *Psikologi Islam: Solusi Problem-Problem Psikologi*, (Yogyakarta Pustaka Pelajar, 2004), hlm. 76

⁴² Hakim Al-Aziz, *Pengaruh Pendidikan Agama dan Motivasi Beragama Terhadap Tingkat Religiusitas Siswa Madiun*, (Ponorogo: IAIN Ponorogo, 2017), hlm. 13

terintegrasinya sikap, keyakinan, dan nilai-nilai.⁴³ Motivasi jika dikaitkan dengan pemakaian jilbab berarti hal-hal yang mendorong seorang wanita untuk memakai jilbab oleh sebab itu ada beberapa hal yang mendorong untuk memakai jilbab, yaitu faktor intern dan ekstren, yang berarti faktor dari dalam diri manusia dan dari luar diri manusia.

Motivasi (*motivation*) melibatkan proses yang memberikan energi, mengarahkan, dan mempertahankan perilaku. Dengan demikian perilaku yang termotivasi adalah perilaku yang mengandung energi, memiliki arah, dan dapat dipertahankan.⁴⁴ Dalam penelitian ini perilaku yang dimaksud adalah perilaku keagamaan.

Motivasi pemakaian jilbab memiliki peran yang sangat penting untuk menjadikan perilaku keagamaan siswi menjadi lebih baik. Motivasi memiliki beberapa fungsi, yaitu mendorong manusia untuk berbuat, menentukan arah perbuatan kearah tujuan yang hendak di capai, dan menyeleksi perbuatan yang harus di kerjakan.⁴⁵ Jadi untuk itu seorang siswi harus mermiliki motivasi memakai jilbab yang kuat sehingga terbentuklah perilaku keagamaan yang tinggi.

⁴³ Muhammad Said Ramadhan, *Kemana Pergi Wanita Mu'minah*, (Jakarta: Gema Insani Press, 1992), hlm. 33

⁴⁴ Santrock, Jhon W, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Salemba Humanika, 2009), hlm. 199

⁴⁵ Sudirman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2003), hlm. 84

Pada era yang serba modern ini banyak siswi yang memakai jilbab namun tidak sedikit pula yang memiliki perilaku keagamaan yang buruk. Hal ini di kuatkan dengan sebuah tulisan dalam jurnal penelitian bahwa kurangnya motivasi beragama pada siswi berpengaruh terhadap perilaku siswi tersebut. Diantara motivasi beragama tersebut adalah motivasi pemakaian jilbab. Seorang siswi yang memiliki motivasi beragama rendah tidak mau untuk melaksanakan kegiatan ibadah, yaitu tidak mau melakukan ibadah sholat, kurang bertanggung jawab, serta tidak memiliki akhlak yang baik.⁴⁶ Agus Zaenul Fitri juga membenarkan hal tersebut bahwa keyakinan atau agama merupakan elemen tertinggi dari perilaku manusia, dari kepercayaan itu kemudian melahirkan tingkah laku.⁴⁷ Oleh karena itu untuk mengatasi rendahnya perilaku keagamaan seorang siswi yaitu dengan cara meningkatkan motivasi dalam pemakaian jilbab siswi tersebut.

Pengetahuan berjilbab merupakan salah satu pengetahuan yang dapat dimiliki oleh setiap individu dan merupakan salah satu pengetahuan yang sangat penting untuk dimiliki oleh seorang siswi yang mengenakan jilbab. Dengan memiliki pengetahuan berjilbab, kemudian seseorang diharapkan untuk mampu meningkatkan motivasi dalam diri untuk memperoleh

⁴⁶ Muhammad Fatkhan Muallifin, “ Meningkatkan Motivasi dan Perilaku Beragama Siswa (Studi Literasi)”, Jurnal Abdau, (VOL.1, No. 2, tahun 2018), hlm. 214

⁴⁷ Agus Zaenul Fitri, *Pendidikan Karakter Berbasis Nilai dan Etika di Sekolah*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), hlm. 92

pengetahuan tentang memakai jilbab, dan kemudian mengaplikasikannya kedalam bentuk perilaku keagamaan yang sesuai dengan syari'at islam. Motivasi berjilbab merupakan bentuk dari upaya rohaniah yang membentuk dirinya suatu kesadaran beragama untuk menciptakan perilaku keagamaan yang baik.⁴⁸

Hubungan pengetahuan dan motivasi pemakaian jilbab terhadap perilaku keagamaan, yaitu dengan adanya pengetahuan dan motivasi pemakaian jilbab yang tinggi yang dimiliki oleh seorang siswi maka akan mempengaruhi jiwa seorang siswi tersebut sehingga akan membentuk budi pekerti serta akhlak yang baik. Sebab aktivitas berjilbab bukan hanya mementingkan cara berjilbab saja namun juga mencerminkan perilaku keagamaan yang baik terhadap sesama dan pribadi yang berakhlak mulia.⁴⁹

B. Kajian Pustaka Relevan

Sebelum penulis meneliti dengan judul “Pengaruh Pengetahuan dan Motivasi Pemakaian Jilbab Terhadap Perilaku Keagamaan Siswi MA NU 04 Al-Ma’arif Boja” penulis

⁴⁸ Ali Noer, Syahraini Tambak, Faridah, “ Pengaruh Pengetahuan Berjilbab dan Perilaku Keagamaan Terhadap Motivasi Berjilbab Mahasiswi PAI UIR”, *Jurnal*, (Vol. 1, No. 2, 2016), hlm. 172

⁴⁹ Ali Noer, Syahraini Tambak, Faridah, “ Pengaruh Pengetahuan Berjilbab dan Perilaku Keagamaan Terhadap Motivasi Berjilbab Mahasiswi PAI UIR”, *Jurnal*, (Vol. 1, No. 2, 2016), hlm. 174

menelusuri dan menelaah kepustakaan yang ada kaitannya dengan judul diatas dari penelitian-penelitian sebelumnya:

1. Masriani, Mahasiswi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, 2015. Skripsi berjudul “Studi Komparasi Akhlak Antara Siswi Beragama Islam Berjilbab dengan Tidak Berjilbab Di SMP Negeri 18 Semarang”, menyimpulkan bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan antara akhlak siswi beragama islam yang berjilbab dengan tidak berjilbab di SMP Negeri 18 Semarang. Hal ini didapatkan dari data pengujian hipotesis penelitian dengan menggunakan analisis *t-test*. Pengujian hipotesisi menunjukkan bahwa rata-rata akhlak siswi beragama islam adalah 120,025 yang berjumlah 30 siswi dalam kategori baik. Sedangkan rata-rata akhlak siswi beragama islam yang tidak berjilbab adalah 117,85 berjumlah 27 siswi dalam kategori baik pula.⁵⁰

Pada penelitian tersebut terdapat persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang akan diteliti. Persamaan dengan penelitian ini sama-sama ingin mengetahui pengaruh jilbab terhadap perilaku seseorang atau kelompok. Perbedaan terletak pada variabel yang digunakan penelitian Masriani

⁵⁰ Masriani, *Studi Komparasi Akhlak Antara Siswi Beragama Islam Berjilbab dengan Tidak Berjilbab di SMP Negeri 18 Semarang*, Skripsi, (Semarang: UIN Walisongo Semarang, 2015), hlm. 94-95

menggunakan Studi Komparasi Akhlak, sedangkan penelitian ini menggunakan perilaku keagamaan .

2. Umi Hani', mahasiswi Pendidikan Agama Islam Unuversitas Negri Walisongo Semarang, 2017. Skripsi berjudul "*Pengaruh Motivasi Memakai Jilbab Terhadap Perilaku Sosial Siswi SMK Annuronyah Sulang Rembang Tahun Ajaran 2016/2017*". Menyimpulkan bahwa variabel motivasi memakai jilbab berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel perilaku sosial. Hal ini di dapatkan dari hasil perhitungan uji F, diketahui nilai F_{hitung} untuk variabel perilaku sosial lebih besar dibandingkan dengan F_{tabel} ($43,788 > 0,361$).⁵¹

Pada penelitian tersebut terdapat persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang akan diteliti. Persamaan pada penelitian tersebut terletak pada variabel bebasnya (X) yaitu motivasi memakai jilbab. Perbedaan terletak pada variabel terikat (Y) yang digunakan penelitian Umi Hani' yaitu perilaku sosial, sedangkan penelitian ini menggunakan perilaku keagamaan. Selain itu juga terletak pada variabel bebasnya, jika Umi Hani' hanya menggunakan satu variabel bebas yaitu motivasi memakai jilbab sedangkan dalam penelitian ini menggunakan dua variabel bebas yaitu pengetahuan dan motivasi pemakaian jilbab.

³¹ Umi Hani', *Pengaruh Motivasi Memakai Jilbab Terhadap Perilaku Sosial Siswi SMK Annuronyah Sulang Rembang Tahun Ajaran 2016/2017*, Skripsi, (Semarang: UIN Walisongo Semarang, 2017), hlm. 86-87

3. Afifatul Hanifa, Mahasiswi UIN Walisongo Semarang, 2015. Skripsi Berjudul “ *Hubungan Antara Motivasi Memakai Jilbab Dengan Perilaku Sosial Siswi DI SMPN 23 Semarang Tahun Ajaran 2014/2015*”. Menyimpulkan bahwa berdasarkan analisis, hubungan antara dua variabel yaitu motivasi memakai jilbab dengan perilaku sosial siswi SMPN 23 Semarang dengan menggunakan rumus korelasi product moment diperoleh hasil perhitungan $r_{hitung} = 0,629$. Pada taraf signifikan 5% diperoleh hasil $r_{tabel} = 0,361$. Berarti $r_{hitung} > r_{tabel}$ pada taraf signifikansi 5%. Hal ini menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara motivasi memakai jilbab dengan perilaku sosial siswi di SMPN 23 Semarang.⁵²

Pada penelitian tersebut terdapat persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang akan diteliti. Persamaan pada penelitian tersebut terletak pada variabel bebasnya (X_2) yaitu motivasi memakai jilbab. Perbedaan terletak pada variabel terikat (Y) yang digunakan penelitian Afifatul Hanifa yaitu perilaku sosial, sedangkan penelitian ini menggunakan perilaku keagamaan. Selain itu juga terletak pada variabel bebasnya, jika Afifatul Hanifa hanya menggunakan satu variabel bebas (X) yaitu motivasi memakai jilbab sedangkan

⁵² Afifatul Hanifa, *Hubungan Antara Motivasi Memakai Jilbab Dengan Perilaku Sosial Siswi DI SMPN 23 Semarang Tahun Ajaran 2014/2015*, Skripsi, (Semarang: UIN Walisongo, 2015), hlm. 73

dalam penelitian ini menggunakan dua variabel bebas yaitu pengetahuan dan motivasi pemakaian jilbab.

C. Rumusan Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang ada diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data.⁵³

1. Adapun H_o adalah sebagai berikut:
 - a. Tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari pengetahuan pemakaian jilbab terhadap perilaku keagamaan siswi MA NU 04 Al-Ma'arif Boja Kendal.
 - b. Tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari motivasi pemakaian jilbab terhadap perilaku keagamaan siswi MA NU 04 Al-Ma'arif Boja Kendal.
 - c. Tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari pengetahuan dan motivasi pemakaian jilbab terhadap perilaku keagamaan siswi MA NU 04 Al-Ma'arif Boja Kendal.
2. Adapun H_a adalah sebagai berikut:

⁵³ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2006), hlm. 96

- a. Terdapat pengaruh yang signifikan dari pengetahuan pemakaian jilbab terhadap perilaku keagamaan siswi MA NU 04 Al-Ma'arif Boja Kendal.
- b. Terdapat pengaruh yang signifikan dari motivasi pemakaian jilbab terhadap perilaku keagamaan siswi MA NU 04 Al-Ma'arif Boja Kendal.
- c. Terdapat pengaruh yang signifikan antara pengetahuan dan motivasi pemakaian jilbab terhadap perilaku keagamaan siswi MA NU 04 Al-Ma'arif Boja Kendal.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan *field research* (penelitian lapangan) yaitu suatu penyelidikan atau penelitian dimana peneliti langsung terjun ke tempat untuk mencari bahan-bahan yang mendekati realitas kondisi yang diteliti.¹ Sedangkan pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif, karena digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu serta pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian.²

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, yaitu pendekatan yang menekankan analisisnya pada data-data *numerical* (angka), yang diolah dengan mode statistika. Dengan menggunakan metode kuantitatif akan diperoleh signifikan pengaruh variabel yang diteliti.³ Data yang diperoleh melalui penelitian ini adalah data empiris (teramati) yang mempunyai kriteria yang valid. Valid menunjukkan derajat ketetapan antara data yang sesungguhnya terjadi pada obyek dengan data yang dikumpulkan oleh peneliti.⁴

¹ Saifudin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001), hlm. 21

² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 14

³ Muhammad Fauzi, *Metode Penelitian kuantitatif Sebuah Pengantar*, (Semarang: Walisongo Press, 2009), hlm. 18-19

⁴ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2006), hlm. 2

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif penelitian survey yang memiliki tujuan untuk menjelaskan, menerangkan fenomena yang terjadi dengan menganalisis hubungan antar variabel tertentu tentang keadaan sekarang.⁵ Metode ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh pengetahuan dan motivasi pemakaian jilbab siswi terhadap perilaku keagamaannya.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian yang berjudul “ Pengaruh Pengetahuan dan Motivasi Pemakaian Jilbab Terhadap Perilaku Keagamaan Siswi MA NU 04 Al-Ma’arif Boja” dilaksanakan di MA NU 04 Al-Ma’arif Boja yang terletak di Kecamatan Boja Kabupaten Kendal Jawa Tengah.

a. Sejarah Berdirinya MA NU 04 Al-Ma’arif Boja

Sejarah berdirinya MA NU 04 Al-Ma’arif Boja dimulai dari terbentuk niat mulia bahwa lembaga pendidikan Islam yang berhaluan Ahlussunnah waljama’ah dapat hadir di tengah-tengah masyarakat Boja dan sekitarnya. Sebagai wujud keridhoan untuk membekali generasi muda Islam yang berkarakter dan berkepribadian Islam yang beriman, taqwa, berilmu, cerdas dan terampil,

⁵ Rukaesih A. Maolani dan Ucu Cahyana, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2015), hlm. 81

serta mampu menjawab tantangan perkembangan zaman yang kian merisaukan.

Maka pada hari Rabu tanggal 24 April 1985 berkumpul tokoh-tokoh pendidik Islam (NU) Boja dari berbagai disiplin ilmu, benar-benar mencurahkan perhatiannya untuk dapat mendirikan suatu lembaga pendidikan Islam, yang kemudian diberi nama MA NU 04 AL-MA'ARIF BOJA.

b. Letak Geografis

MA NU 04 Al-Ma'arif Boja merupakan Sekolah Menengah Atas yang berlokasi di jalan Pemuda NO. 109 Boja Kendal dengan status madrasah swasta. Madrasah memiliki luas lahan kurang lebih 1410 m².

Sekolah/Madrasah berada di lokasi yang sesuai dengan pembentukannya. Memiliki status hak atas tanah dan ijin pemanfaatan dari pemegang hak atas tanah. Tata bangunan Jl. Pemuda No. 109 Boja Kendal dengan Tahun didirikan 1985.

c. Tujuan MA NU O4 Al-Ma'arif Boja

- 1) Mampu mewujudkan siswa yang beriman dan bertaqwa yang kuat dengan senantiasa menjalankan dan mengamalkan ajaran Islam ala Ahlussunnah Waljamaah, baik di madrasah, di rumah, maupun di tengah-tengah masyarakat.

- 2) Mampu mewujudkan siswa yang menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi, khususnya TIK dan mengembangkan penggunaan Teknologi Informatika yang dikembangkan di Madrasah dengan tetap mewujudkan sikap ketaatan terhadap prinsip agama baik lahir maupun batin.
- 3) Mampu mewujudkan siswa yang mempunyai kepribadian santun dan ramah dengan senantiasa menjunjung tinggi nilai-nilai sosial dan agama sebagai wujud tanggung jawab sosial dan tanggung jawab agama.
- 4) Mampu mewujudkan siswa yang senantiasa mengedepankan kreatifitas dan kemandirian baik di bidang keterampilan maupun teknologi tepat guna dengan semangat sportifitas dimanapun berada demi kepentingan lembaga tercinta.
- 5) Mampu mewujudkan siswa yang benar-benar mempunyai jati diri sebagai muslim yang *kaffah* dengan senantiasa menjunjung tinggi kebersamaan, keselarasan, dan keseimbangan Madrasah dalam suasana asah, asih, dan asuh dengan dijiwai nilai-nilai agama yang mulia.⁶

⁶ Dokumentasi MA NU 04 Al-Ma'arif Boja Kendal 5 Agustus 2020

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan selama satu bulan mulai dari tanggal 5 Agustus sampai dengan 4 September 2020.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Jadi populasi bukan hanya orang tetapi juga objek dan benda-benda alam lain.⁷ Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswi MA NU 04 AL-Ma'arif Boja pada tahun ajaran 2019/2020 yang memakai jilbab yang berjumlah 178 siswi.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi yang memiliki ciri yang sama dengan populasi. Kualitas sampel sangat mempengaruhi kualitas hasil kesimpulan penelitian, karena kesimpulan penelitian atas sampel akan digeneralisasikan kepada populasi.⁸ Maka sampel harus ditentukan dengan cara tertentu yang dapat dipertanggungjawabkan.

Sampel merupakan bagian dari populasi yang diambil sebagai contoh dengan menggunakan cara-cara tertentu. Untuk

⁷ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2006), hlm. 80

⁸ Purwanto, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), hlm. 234

teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Simple Random Sampling*. Dikatakan simple (sederhana) karena pengambilan anggota sample dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata dalam populasi.⁹

Teknik yang digunakan dalam menentukan ukuran sampel adalah teknik Slovin dengan rumus¹⁰:

$$n = \frac{N}{1+Ne^2}$$

Keterangan:

n = jumlah sampel

N = jumlah populasi

e = perkiraan tingkat kesalahan 10%

Berdasarkan rumus diatas, dapat dihitung jumlah sampel dari populasi berjumlah 178 siswi dengan taraf kesalahan 10% sebagai berikut:

$$\begin{aligned} n &= \frac{178}{1+178 \times 0.10^2} \\ &= \frac{178}{2.78} \\ &= 64,02 \sim 64 \end{aligned}$$

Berdasarkan rumus diatas, dengan tingkat kesalahan sampel sebesar 10% maka sampel yang diambil sebesar 64 siswi.

⁹ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*,, hlm. 82

¹⁰ Etta Mamang Sangadji dan Sopiah, *Metodologi Pendekatan Praktis dalam Penelitian*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2010), hlm. 189

D. Variabel

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.¹¹ Pada penelitian yang bersifat kuantitatif terdapat dua variabel *independent* (variabel bebas) dan variabel *dependent* (Variabel terikat). Pada penelitian ini variabel yang akan digunakan penulis adalah:

1. Variabel independen atau variabel (X) yaitu Pengetahuan Pemakaian Jilbab (X_1), dengan indikator:
 - a. Pengertian jilbab
 - b. Dasar pemakaian jilbab
 - c. Syarat berjilbab
 - d. Manfaat berjilbab
2. Motivasi Pemakaian Jilbab (X_2), dengan indikator:
 - a. Motif berjilbab
 - b. Adanya harapan dan cita-cita
 - c. Lingkungan yang kondusif
3. Variabel dependent atau variabel (Y) yaitu Perilaku Keagamaan, dengan indikator:
 - a. Dimensi keyakinan
 - b. Dimensi praktek ibadah
 - c. Dimensi pengalaman

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*,hlm. 60

- d. Dimensi pengetahuan agama
- e. Dimensi pengamalan atau konsekuensi komitmen

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian, metode pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data.¹² Dalam mengumpulkan data-data yang diperlukan penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa teknik. Adapun teknik yang digunakan antara lain:

1. Tes

Tes merupakan salah satu alat untuk melakukan pengukuran, yaitu alat untuk mengumpulkan informasi karakteristik suatu objek. Tes berisi sejumlah pernyataan yang harus diberikan tanggapan dengan tujuan untuk mengukur tingkat kemampuan seseorang.¹³ Peneliti melakukan tes untuk mengumpulkan data tentang pengetahuan pemakaian jilbab siswi MA NU 04 Al-Ma'arif Boja.

Sebelum instrumen disebarkan kepada responden, maka langkah awal yang dilakukan adalah uji coba instrumen. Adapun alat yang digunakan adalah melakukan uji coba instrumen meliputi uji validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran dan daya beda.

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 308

¹³ Eko Putro Widoyoko, *Evaluasi Program Pembelajaran Panduan Praktis bagi Pendidik dan Calon Pendidik*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016), hlm. 45-46

a. Uji Validitas Instrumen

Uji Validitas menunjukkan sejauh mana alat pengukur itu mengukur apa yang ingin di ukur.¹⁴ Jika nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka butir instrumen valid, sebaliknya jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka butir tidak valid. Pada instrumen pengetahuan pemakaian jilbab terdapat 20 butir pertanyaan yang diajukan kepada 30 responden. Setelah itu dilakukan uji validitas dari 20 pertanyaan yang diajukan hanya 10 yang dinyatakan valid dan 10 pertanyaan tidak valid yaitu nomor 2,5,6,10,12,14,15,16.

b. Uji Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas digunakan untuk pengukuran terhadap suatu tes apakah tes tersebut dapat mengukur apa yang sebenarnya diukur.¹⁵ Jika nilai $\alpha > 0,60$ maka reliabel. Sebaliknya jika nilai $\alpha < 0,60$ maka tidak reliabel. Hasil uji coba reliabilitas soal tes pengetahuan pemakaian jilbab adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1
Hasil Uji Coba Reliabilitas Soal Tes

Variabel	Alpha Cronbach	Keterangan
Pengetahuan Pemakaian Jilbab	0,974	Reliabel

¹⁴ Agus Sutiyono, *Pengembangan Instrumen Evaluasi Hasil Belajar*, (Semarang: CV. Karya Abadi Jaya, 2015), hlm. 84

¹⁵ Agus Sutiyono, *Pengembangan Instrumen Evaluasi Hasil Belajar*,, hlm. 89

Hasil perhitungan uji reliabilitas diperoleh nilai reliabilitas soal tes pengetahuan pemakaian jilbab sebesar 0,974 dengan taraf signifikansi 5%. Nilai $t_{hitung} > r_{tabel}$ maka dapat disimpulkan bahwa instrumen tersebut reliabel atau dipercaya sebagai alat pengumpul data dalam penelitian ini.

c. Tingkat Kesukaran

Tingkat kesukaran soal digunakan untuk mengetahui peluang untuk menjawab benar suatu soal pada tingkat kemampuan tertentu yang biasanya dinyatakan dalam bentuk indeks.¹⁶ Semakin besar tingkat kesukaran semakin mudah soal itu. Hasil perhitungan tingkat kesukaran soal tes uji coba pengetahuan pemakaian jilbab adalah sebagai berikut:

Tabel 3.2
Hasil Perhitungan Tingkat Kesukaran Soal
Uji Coba Tes Pengetahuan Pemakaian Jilbab

No.	Kriteria	Nomor Soal	Jumlah
1	Mudah	1, 4, 5, 6, 9, 10, 14, 15,16,17,18,19,20	13
2	Sedang	2, 3, 7, 8, 11, 13,	6
3	Sukar	12	1
		Jumlah	20

d. Daya beda

Daya beda soal digunakan untuk mengetahui seberapa jauh setiap soal dapat membedakan

¹⁶ Agus Sutiyono, *Pengembangan Instrumen Evaluasi Hasil Belajar,*, hlm. 132

kemampuan siswi. Hasil perhitungan daya beda tes uji coba pengetahuan pemakaian jilbab adalah sebagai berikut:

Tabel 3.3
Hasil Perhitungan Daya Beda Soal Uji Coba Tes
Pengetahuan Pemakaian Jilbab

No.	Kriteria	Nomor Soal	Jumlah
1	Sangat Baik	0	0
2	Baik	1	1
3	Cukup	17	1
4	Jelek	2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 20, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 18, 19, 20	18
		Jumlah	20

2. Angket

Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis pada responden untuk dijawabnya.¹⁷ Metode angket ini digunakan untuk mendapatkan jawaban secara tertulis sesuai dengan pertanyaan yang peneliti ajukan yaitu mengenai pengetahuan dan motivasi pemakaian jilbab dengan perilaku keagamaan siswi. Jenis angket yang digunakan adalah jenis angket langsung, yaitu daftar pertanyaan dikirim langsung kepada siswi yang dimintai keterangan.¹⁸ Angket digunakan

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*,....., hlm. 108

¹⁸ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research Jilid II*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2000), hlm. 158

untuk mengumpulkan data motivasi pemakaian jilbab dan perilaku keagamaan.

Jawaban pada setiap item menggunakan skala *Likert*. Skala *Likert* mempunyai nilai (bobot) dari sangat positif sampai sangat negatif, adalah sebagai berikut:

Tabel 3.4
Skala *Likert*

Pernyataan	Positif	Negatif
Sangat Setuju	4	1
Setuju	3	2
Tidak Setuju	2	3
Sangat Tidak Setuju	1	4

Sebelum instrumen disebarkan kepada responden maka langkah awal yang dilakukan adalah melakukan uji coba instrumen. Adapun alat yang digunakan dalam analisis uji coba instrumen meliputi uji validitas dan reliabilitas.

a. Uji Validitas Instrumen

Uji validitas menunjukkan sejauh man alat pengukur itu mengukur apa yang ingin dia ukur.¹⁹ Jika nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka butir instrumen valid, sebaliknya jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka butir instrumen tidak valid. Pada instrumen motivasi pemakaian jilbab terdapat 20 butir pernyataan yang diajukan kepada 30 responden. Setelah itu dilakukan uji validitas dari 20 pernyataan

¹⁹ Agus Sutyono, *Pengembangan Instrumen Evaluasi Hasil Belajar*, (Semarang: CV. Karya Abadi Jaya, 2015), hlm. 84

yang diajukan hanya 15 pernyataan yang dinyatakan valid dan 5 pernyataan tidak valid.

Sedangkan Pada instrumen Perilaku Keagamaan terdapat 20 butir pernyataan yang diajukan kepada 30 responden. Setelah itu dilakukan uji validitas dari 20 pernyataan yang diajukan hanya 15 pernyataan yang dinyatakan valid dan 5 pernyataan tidak valid.

b. Uji Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas digunakan untuk pengukuran terhadap suatu angket yang melihat apakah angket tersebut dapat mengukur apa yang seharusnya diukur.²⁰ Jika nilai $\alpha > 0,60$ maka reliabel. Sebaliknya jika nilai $\alpha < 0,60$ maka tidak reliabel. Hasil uji coba reliabilitas angket motivasi pemakaian jilbab dan perilaku keagamaan adalah sebagai berikut:

Tabel 3.5
Hasil Uji Coba Reliabilitas

Variabel	Alpha Cronbach	Keterangan
Motivasi Pemakaian Jilbab	0,952	Reliabel
Perilaku Keagamaan	1,020	Reliabel

Hasil perhitungan uji reliabilitas diperoleh nilai reliabilitas soal angket motivasi pemakaian jilbab sebesar 0,

²⁰ Agus Sutyono, *Pengembangan Instrumen Evaluasi Hasil Belajar,*, hlm. 89

952 dengan taraf signifikansi 5%. Sedangkan nilai reliabilitas soal angket perilaku keagamaan sebesar 1,020 dengan taraf signifikansi 5%. Nilai $t_{hitung} > r_{tabel}$ maka dapat disimpulkan bahwa instrumen tersebut reliabel atau dipercaya sebagai alat pengumpul data dalam penelitian ini.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya.²¹ Melalui metode ini, peneliti dapat memperoleh data-data yang bersifat dokumentatif. Seperti mendapatkan data nama-nama peserta didik, yang termasuk populasi dan sampel penelitian, kondisi umum sekolah, profil sekolah, dan data yang relevan dengan penelitian. Dokumen diperlukan untuk memperkuat validitas data dan memperoleh data mengenai gambaran umum tentang sekolah MA NU 04 Al-Ma'arif Boja.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul.²² Adapun tahapan untuk menganalisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

²¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktik*, , hlm. 201

²² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*,....., hlm. 207

1. Uji Instrumen Penelitian

a. Uji Validitas

Suatu instrumen pengukuran data dikatakan valid apabila instrumen dapat mengukur sesuatu tepat apa yang akan diukur.²³ Uji validitas digunakan untuk mengetahui valid atau tidaknya butir-butir instrumen. Butir instrumen yang valid akan digunakan sebagai data sedangkan butir instrumen yang tidak valid akan dibuang atau tidak dipakai.

Teknik yang digunakan untuk mengetahui validitas butir instrumen adalah teknik korelasi *product moment*, persamaanya adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{N \Sigma x^2 - (\Sigma X)^2\} \{N \Sigma y^2 - (\Sigma Y)^2\}}}$$

r_{xy} : Koefisien korelasi variabel X dan variabel Y

N : Jumlah Responden

Σx : Jumlah skor dalam sebaran X

Σy : Jumlah skor dalam sebaran Y

Σxy : Jumlah hasil perkali skor X dengan skor Y yang berpasangan

X : Nomor item

X^2 : Kuadrat skor item

Y^2 : Kuadrat dari jumlah skor yang diperoleh dari tiap responden

ΣX^2 : Jumlah dari kuadrat item

ΣY^2 : Total dari kuadrat jumlah skor yang diperoleh tiap responden

²³ Sambas Ali Muhidin dan Maman, *Analisis Korelasi, Regresi, dan Jalur Dalam Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2009), hlm. 30

Disimpulkan bahwa jika nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka butir instrumen valid, sebaliknya jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka butir tidak valid.

b. Uji Reliabilitas

Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang apabila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama, akan menghasilkan data yang sama.²⁴ Instrumen dikatakan reliabel apabila instrumen tersebut konsisten atau ajek dalam hasil ukurannya sehingga dapat dipercaya. Instrumen yang sudah dapat dipercaya atau reliabel akan menghasilkan data yang dapat dipercaya juga.²⁵ Rumus yang digunakan untuk menguji reabilitas instrumen yaitu dengan menggunakan rumus *Alfa cronbach*.

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan:

- r_{11} : reliabilitas instrumen
- k : banyaknya butir pertanyaan
- $\sum \sigma_b^2$: jumlah varian butir
- σ_t^2 : varian total

Jika nilai $\alpha > 0,60$ maka reliabel, sebaliknya jika nilai $\alpha < 0,60$ maka tidak reliabel.

²⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*,....., hlm. 173

²⁵ Trianto, *Pengantar Pendidikan*,, hlm. 271

c. Tingkat Kesukaran

Tingkat kesukaran soal adalah peluang untuk menjawab benar suatu soal pada tingkat kemampuan tertentu yang biasanya dinyatakan dalam bentuk indeks. Hasil perhitungan tingkat kesukaran soal dapat dikategorikan menjadi tiga, yaitu:

- 1) 0,00-0,30 soal tergolong sukar
- 2) 0,31-0,70 soal tergolong sedang
- 3) 0,71-1,0 soal tergolong mudah.²⁶

d. Daya Beda

Daya beda soal adalah kemampuan suatu butir soal dapat membedakan antara siswi yang telah menguasai materi yang ditanyakan dan siswi yang belum menguasai materi yang ditanyakan. Untuk mengetahui daya beda soal bentuk pilihan ganda adalah dengan menggunakan rumus berikut ini:

$$DP = \frac{2(BA - BB)}{N}$$

Keterangan:

- DP : Daya beda soal
BA : Jumlah jawaban benar pada kelompok atas
BB : Jumlah jawaban benar pada kelompok bawah
N : Jumlah siswa yang mengerjakan tes²⁷

²⁶ Agus Sutyono, *Pengembangan Instrumen Evaluasi Hasil Belajar,*, hlm. 134

²⁷ Agus Sutyono, *Pengembangan Instrumen Evaluasi Hasil Belajar,*, hlm. 136-138

2. Uji Analisis Deskriptif

a. Menghitung nilai rata-rata (mean)

Rata-rata atau mean dihitung untuk memperoleh kecenderungan pusat rentang sampel. Mean diperoleh dari jumlah skor seluruh subjek dalam sebuah sampel dibagi dengan banyaknya subyek yang ada di dalam sampel tersebut.²⁸

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{N}$$

b. Mencari standar deviasi

$$s = \sqrt{\frac{fi(Xi - \bar{X})^2}{N}}$$

c. Menentukan kualitas variabel dengan menggunakan standar penilaian empiris

3. Uji Prasyarat Analisis

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang akan diolah berasal dari sampel yang berdistribusi normal. Purwanto mengemukakan bahwa “Data sampel hanya dapat digeneralisasikan pada populasi apabila mempunyai sifat normal sebagaimana populasinya”.

²⁸ Ibnu Hadjar, *Statistik untuk Ilmu Pendidikan, Sosial, dan Humaniora*, (Semarang: Pustaka Rizki Putra, 2017), hlm. 57

Uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan SPSS 16.0 menggunakan signifikansi *Kolmogrov-Smirnov*.

Dengan demikian, peneliti menggunakan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$. Sehingga apabila angka signifikansi *Kolmogrov-Smirnov Sig* $> 0,05$ maka menunjukkan data berdistribusi normal. Apabila angka signifikansi *Kolmogrov-Smirnov Sig* $< 0,05$ maka menunjukkan data berdistribusi tidak normal.²⁹

b. Uji Linieritas

Uji linieritas adalah suatu teknik statistika yang digunakan untuk menguji apakah hubungan antar variabel memiliki hubungan yang bersifat linier atau tidak linier. Uji linier diperlukan ketika peneliti ingin melakukan regresi untuk mengetahui bentuk hubungan antar variabel melalui persamaan regresi linier sederhana maupun ganda.

Uji Linieritas antar dua variabel dikerjakan melalui pendekatan Analisis Varians (ANAVA). Dengan menghitung persamaan regresi antar variabel kemudian menganalisis varians yang menghasilkan dua nilai.³⁰ Hubungan antara variabel dikatakan linier apabila

²⁹ Haryadi Sarjono & Winda Julianita, *SPSS VS LISREL: Sebuah Pengantar, Aplikasi untuk Riset*, (Jakarta: Salemba Empat, 2011), hlm. 64

³⁰ Triyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Yogyakarta: Penerbit Ombak, 2013), hlm. 222-223

signifikansi $> 0,05$, sebaliknya jika hubungan antara variabel dengan signifikansi $< 0,05$ maka tidak linier.

c. Uji Hipotesis

1) Analisis Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi linear sederhana membahas pengaruh antara dua variabel dalam bentuk hubungan satu arah yang biasanya dikenal dengan hubungan yang linear.³¹ Dalam penelitian ini peneliti akan meneliti bagaimana pengaruh X_1 dengan Y (Pengetahuan Pemakaian Jilbab dengan Perilaku Keagamaan) serta pengaruh X_2 dengan Y (Motivasi Pemakaian Jilbab dan Perilaku Keagamaan) dengan persamaan regresi sebagai berikut:

- a) Untuk mengetahui pengaruh Pengetahuan Pemakaian Jilbab dengan Perilaku Keagamaan.

$$\hat{Y} = a + bX_1$$

- b) Untuk mengetahui pengaruh Motivasi Pemakaian Jilbab dengan Perilaku Keagamaan

$$\hat{Y} = a + bX_2$$

Keterangan:

\hat{Y} : Subyek dalam Variabel dependen dan diapresiasi

a : Konstanta (harga Y bila $X = 0$)

$b_1 b_2$: Koefisien regresi (nilai peningkatan ataupun penurunan)

³¹ Julius H. Lolombulan, *Statistik Bagi Peneliti Pendidikan*, (Yogyakarta: Andi 2017), hlm. 295

$X_1 X_2$: Subyek variabel yang mempunyai nilai tertentu

2) Analisis Regresi Linear berganda

Untuk menentukan ada tidaknya hubungan antara variabel terikat (Y) Perilaku Keagamaan dan variabel bebas (X_1) Pengetahuan Pemakaian Jilbab dan (X_2) Motivasi Pemakaian Jilbab, maka dalam penelitian ini persamaannya adalah sebagai berikut:

$$\hat{Y} = \alpha + b_1 X_1 + b_2 X_2$$

Keterangan:

- \hat{Y} : Variabel terikat yaitu Perilaku Keagamaan
- a : Konstanta (harga Y bila X = 0)
- $b_1 b_2$: Koefisien regresi (nilai peningkatan ataupun penurunan)
- X_1 : Pengetahuan Pemakaian Jilbab
- X_2 : Motivasi Pemakaian Jilbab

Menguji signifikansi dengan langkah – langkah sebagai berikut:

- a) Mencari jumlah kuadrat regresi ($JK_{Reg(a)}$) dengan rumus:

$$JK_{Reg(a)} = \frac{(\sum Y)^2}{n}$$

- b) Mencari kuadrat regresi ($JK_{Reg [b|a]}$) dengan rumus:

$$JK_{Reg [b|a]} = b \cdot \left\{ \sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{n} \right\}$$

- c) Mencari jumlah kuadrat residu (JK_{Res}) dengan rumus:

$$JK_{Res} = \sum Y^2 - JK_{Reg [b|a]} - JK_{Reg(a)}$$

- d) Mencari rata-rata jumlah kuadrat regresi ($RJK_{Reg(a)}$) dengan rumus: $RJK_{Reg(a)} = JK_{Reg(a)}$
- e) Mencari rata-rata jumlah kuadrat regresi ($RJK_{Reg(b|a)}$) dengan rumus: $RJK_{Reg(b|a)} = JK_{Reg(b|a)}$
- f) Mencari rata-rata jumlah kuadrat residu (RJK_{Res}) dengan rumus: $RJK_{Res} = \frac{JK_{Res}}{n-2}$
- g) Menguji Signifikansi dengan rumus:

$$F_{hitung} = R \frac{RJK_{Reg(b|a)}}{RJK_{Res}}$$

Setelah diperoleh nilai F , maka langkah selanjutnya adalah membandingkan F_{Reg} dengan F_{tabel} dengan taraf signifikansi 1% ataupun 5% dengan ketentuan sebagai berikut:

- a) Jika $F_{Reg} \geq F_{tabel}$, maka tolak H_0 hipotesis diterima. Artinya ada pengaruh positif dan signifikan antara pengetahuan pemakaian jilbab dan motivasi pemakaian jilbab terhadap perilaku keagamaan siswi MA NU 04 Al-Ma'arif Boja.
- b) Jika $F_{Reg} \leq F_{tabel}$, maka terima H_0 hipotesis ditolak. Artinya tidak ada pengaruh yang positif dan signifikan antara pengetahuan pemakaian jilbab dan motivasi pemakaian jilbab terhadap perilaku keagamaan siswi MA NU 04 Al-Ma'arif Boja.

BAB IV

DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA

A. Deskripsi Data Khusus

1. Data Pengetahuan Pemakaian Jilbab

Untuk memperoleh data pengetahuan pemakaian jilbab siswi MA NU 04 Al-Ma'arif Boja digunakan instrumen tes berjumlah 10 soal pertanyaan dalam bentuk *multiple choice*/pilihan ganda. Penilaian pada tes pengetahuan pemakaian jilbab adalah benar mendapatkan nilai 1, salah 0. Adapun hasil tes pengetahuan pemakaian jilbab yang diberikan kepada responden nilai terendah yaitu 2 dan tertinggi 9 Perhitungan data tes siswi tentang pengetahuan pemakaian jilbab bisa dilihat pada lampiran 15.

Dari nilai tes pengetahuan pemakaian jilbab dimasukkan dalam distribusi frekuensi untuk mengetahui nilai rata-rata (mean), interval kelas, serta standar deviasi dengan rumus:

a. Mencari rata-rata:

$$\bar{X} = \frac{\sum fx}{N} = \frac{448}{64} = 7,000 = 7$$

b. Mencari jumlah kelas yang dikehendaki

$$\begin{aligned} K &= 1 + 3,3 \log n \\ &= 1 + 3,3 \log 64 \\ &= 1 + 3,3 (1,8061) \\ &= 1 + 5,96013 \\ &= 6,96013 \text{ dibulatkan menjadi } 7 \end{aligned}$$

c. Mencari Range

$$\begin{aligned}
 R &= \text{nilai tertinggi-nilai terendah} \\
 &= 9-2 \\
 &= 7
 \end{aligned}$$

d. Menentukan interval kelas

$$i = \frac{\text{Range}}{\text{kelas interval}} = \frac{7}{7} = 1$$

e. Mencari mean dan standar deviasi menggunakan SPSS.

Tabel 4.1
Descriptive Statistic Pengetahuan Pemakaian Jilbab

N	Valid	64
	Missing	0
Mean		7.00
Std. Error of Mean		.180
Median		7.00
Std. Deviation		1.436
Variance		2.063
Range		7
Minimum		2
Maximum		9

Berdasarkan tabel diatas, kita akan mengetahui keselarasan rata-rata dan range. Setelah diketahui nilai rata-rata (*mean*) variabel pengetahuan pemakaian jilbab yaitu sebesar 7 dan nilai deviasi sebesar 1,436. Selanjutnya melakukan penafsiran nilai *mean* untuk membuat interval kategori dari mentah kedalam standar skala lima yaitu:

$$\begin{aligned}
 M + 1,5 \text{ SD} &= 7 + 1,5 (1,436) && = 9,154 = 9 \text{ keatas} \\
 M + 0,5 \text{ SD} &= 7 + 0,5 (1,436) && = 7,718 = 7-8 \\
 M - 0,5 \text{ SD} &= 7 - 0,5 (1,436) && = 6,282 = 6 \\
 M - 1,5 \text{ SD} &= 7 - 1,5 (1,436) && = 4,846 = 4-5 \\
 &&& = 4 \text{ kebawah}
 \end{aligned}$$

Kemudian untuk mengetahui kualitas variabel pengetahuan pemakaian jilbab dibuat tabel sebagai berikut:

Tabel 4.2
Kualitas Variabel Pengetahuan Pemakaian Jilbab (X_1)

No.	Interval	Kategori
1	9 keatas	Sangat Baik
2	7-8	Baik
3	6	Cukup
4	4-5	Kurang
5	4 ke bawah	Sangat Kurang

Dari hasil perhitungan data tersebut dapat diketahui bahwa nilai *mean* dari pengetahuan pemakaian jilbab sebesar 7 pada interval 7-8 yang berarti tergolong baik. Jika distribusi frekuensi diubah dalam bentuk persen(%) dengan menggunakan interval lalu mencari frekuensi absolute pada setiap interval dan frekuensi relatif yang dihitung dari frekuensi absolute, berikut ini adalah hasil dari perhitungannya.

Tabel 4.3
Distribusi Frekuensi Tes Pengetahuan Pemakaian Jilbab

Interval	Frekuensi Absolute	Frekuensi Relatif
2-3	1	1,6%
4-5	5	7,8%
6-7	32	50,0%
8-9	26	40,6%
Jumlah	64	100%

Berdasarkan tabel 4.3 dapat diketahui bahwa pengetahuan pemakaian jilbab terdapat frekuensi terbanyak pada skor 6-7 sebanyak 32 responden dengan presentase 50,0% dan frekuensi

terkecil pada skor 2-3 sebanyak 1 responden dengan presentase 1,6%.

2. Data Motivasi Pemakaian Jilbab

Untuk memperoleh data motivasi pemakaian jilbab siswi MA NU 04 Al-Ma'arif Boja digunakan instrumen angket berjumlah 15 pertanyaan dengan pilihan jawaban sebagai berikut:

- a. Sangat Setuju pada pernyataan positif 4, negatif 1
- b. Setuju pada pernyataan positif 3, negatif 2
- c. Tidak Setuju pada pernyataan positif 2, negatif 3
- d. Sangat Tidak Setuju pada pernyataan positif 1, negatif 4

Adapun hasil angket motivasi pemakaian jilbab yang diberikan kepada responden nilai terendah yaitu 41 dan tertinggi 59 Perhitungan angket siswi tentang motivasi pemakaian jilbab siswi dapat dilihat pada lampiran 16. Dari nilai angket motivasi pemakaian jilbab jika dimasukkan ke dalam distribusi frekuensi untuk mengetahui nilai rata-rata, mean, interval kelas, serta standar deviasi dengan rumus:

- 1) Mencari rata-rata:

$$\bar{X} = \frac{\sum fx}{N} = \frac{3181}{64} = 49,703 \text{ dibulatkan } 50$$

- 2) Mencari jumlah kelas yang dikehendaki:

$$\begin{aligned} K &= 1 + 3,3 \log n \\ &= 1 + 3,3 \log 64 \\ &= 1 + 3,3 (1,8061) \\ &= 1 + 5,96013 \\ &= 6,96013 \text{ dibulatkan menjadi } 7 \end{aligned}$$

3) Mencari *Range*

$$\begin{aligned} R &= \text{nilai tertinggi-nilai terendah} \\ &= 59-41 \\ &= 18 \end{aligned}$$

4) Menentukan Interval kelas

$$i = \frac{\text{Range}}{\text{kelas interval}} = \frac{18}{7} = 2,571 \text{ dibulatkan } 3$$

5) Mencari *mean* dan standar deviasi dengan menggunakan SPSS.

Tabel 4.4
Descriptive Statistic Motivasi Pemakaian Jilbab

N	Valid	64
	Missing	0
Mean		49.70
Std. Error of Mean		.532
Median		49.50
Std. Deviation		4.256
Variance		18.117
Range		18
Minimum		41
Maximum		59

Setelah diketahui nilai rata-rata (*mean*) variabel motivasi pemakaian jilbab yaitu sebesar 49,70 dan nilai standar deviasi sebesar 4,256. Selanjutnya melakukan penafsiran nilai *mean* untuk membuat interval kategori dari mentah ke dalam standar skala lima:

$$M + 1,5 \text{ SD} = 50 + 1,5 (4,256) = 56,384 = 56 \text{ keatas}$$

$$M + 0,5 \text{ SD} = 50 + 0,5 (4,256) = 52,128 = 52-55$$

$$M - 0,5 \text{ SD} = 50 - 0,5(4,256) = 47,872 = 47-51$$

$$\begin{aligned} M - 1,5 \text{ SD} &= 50 - 1,5 (4,256) = 43,616 = 43-46 \\ &= 42 \text{ kebawah} \end{aligned}$$

Kemudian untuk mengetahui kualitas variabel motivasi pemakaian jilbab dibuat tabel sebagai berikut:

Tabel 4.5
Kualitas Variabel Motivasi Pemakaian Jilbab (X₂)

No.	Interval	Kategori
1	56 keatas	Sangat Baik
2	52-55	Baik
3	47-51	Cukup
4	43-46	Kurang
5	42 kebawah	Sangat Kurang

Dari hasil perhitungan data tersebut dapat diketahui bahwa nilai *mean* dari motivasi pemakaian jilbab sebesar 49,70 pada interval 47-51 yang berarti tergolong cukup. Jika distribusi frekuensi diubah dalam bentuk persen (%) adalah sebagai berikut:

Tabel 4.6
Distribusi Frekuensi Angket Motivasi Pemakaian Jilbab

Interval	Frekuensi Absolute	Frekuensi Relatif
41-43	3	4,7%
44-46	15	23,4%
47-49	14	21,9%
50-52	13	20,3%
53-55	15	23,4%
56-59	4	6,3%
Jumlah	64	100%

Berdasarkan tabel 4.7 dapat diketahui bahwa motivasi pemakaian jilbab terdapat frekuensi terbanyak pada skor 44-46 dan 53-55 sebanyak 15 responden dengan presentase 23,4% dan

frekuensi terkecil pada skor 41-43 sebanyak 3 responden dengan presentase 4,7%.

3. Data Perilaku Keagamaan

Untuk memperoleh data perilaku keagamaan siswi MA NU 04 Al-Ma'arif Boja digunakan instrumen angket berjumlah 15 pertanyaan dengan pilihan jawaban sebagai berikut:

- 1) Sangat Setuju pada pernyataan positif 4, negatif 1
- 2) Setuju pada pernyataan positif 3, negatif 2
- 3) Tidak Setuju pada pernyataan positif 2, negatif 3
- 4) Sangat Tidak Setuju pada pernyataan positif 1, negatif 4

Adapun hasil angket perilaku keagamaan yang diberikan kepada responden nilai tertinggi yaitu 58 dan terendah 43 Perhitungan angket siswi tentang perilaku keagamaan siswi dapat dilihat pada lampiran 17. Dari nilai angket perilaku keagamaan jika dimasukkan ke dalam distribusi frekuensi untuk mengetahui nilai rata-rata, *mean*, interval kelas, serta standar deviasi dengan rumus:

- 1) Mencari rata-rata:

$$\bar{X} = \frac{\sum fx}{N} = \frac{3180}{64} = 49,688 \text{ dibulatkan menjadi } 50$$

- 2) Mencari jumlah kelas yang dikehendaki:

$$\begin{aligned} K &= 1 + 3,3 \log n \\ &= 1 + 3,3 \log 64 \\ &= 1 + 3,3 (1,8061) \\ &= 1 + 5,96013 \\ &= 6,96013 \text{ dibulatkan menjadi } 7 \end{aligned}$$

3) Mencari *Range*

$$\begin{aligned} R &= \text{nilai tertinggi-nilai terendah} \\ &= 58-43 \\ &= 15 \end{aligned}$$

4) Menentukan Interval kelas

$$i = \frac{\text{Range}}{\text{kelas interval}} = \frac{15}{7} = 2,14 \text{ dibulatkan menjadi } 2$$

5) Mencari *mean* dan standar deviasi dengan menggunakan SPSS.

Tabel 4.7
Descriptive Statistic Perilaku Keagamaan

N	Valid	64
	Missing	0
Mean		49.69
Std. Error of Mean		.441
Median		49.00
Mode		48
Std. Deviation		3.532
Variance		12.472
Range		15
Minimum		43
Maximum		58
Sum		3180

Setelah diketahui nilai rata-rata (*mean*) variabel perilaku keagamaan yaitu sebesar 49,69 dan nilai standar deviasi sebesar 3,532. Selanjutnya melakukan penafsiran nilai *mean* untuk membuat interval kategori dari mentah ke dalam standar skala lima:

$$M + 1,5 \text{ SD} = 49,69 + 1,5 (3,532) = 54,988 = 54 \text{ keatas}$$

$$M + 0,5 \text{ SD} = 49,69 + 0,5 (3,532) = 51,456 = 51-53$$

$$M - 0,5 \text{ SD} = 49,69 - 0,5 (3,532) = 47,924 = 47-50$$

$$M - 1,5 \text{ SD} = 49,69 - 1,5 (3,532) = 44,392 = 44-46$$

= 43 kebawah

Kemudian untuk mengetahui kualitas variabel perilaku keagamaan dibuat tabel sebagai berikut:

Tabel 4.8
Kualitas Variabel Perilaku Keagamaan (Y)

No.	Interval	Kategori
1	54 keatas	Sangat Baik
2	51-53	Baik
3	47-50	Cukup
4	44-46	Kurang
5	43 kebawah	Sangat Kurang

Dari hasil perhitungan data tersebut dapat diketahui bahwa nilai mean dari perilaku keagamaan sebesar 49,69 pada interval 47-50 yang berarti tergolong cukup. Jika distribusi frekuensi diubah dalam bentuk persen (%) adalah sebagai berikut

Tabel 4.9
Distribusi Frekuensi Angket Perilaku Keagamaan

Interval	Frekuensi Absolute	Frekuensi Relatif
43-45	6	9,3%
46-48	21	32,8%
49-51	19	29,7%
52-54	11	17,2%
55-57	6	9,4%
58-60	1	1,6%
Jumlah	64	100%

Berdasarkan tabel 4.9 dapat diketahui bahwa perilaku keagamaan terdapat frekuensi terbanyak pada skor 46-48 sebanyak 21 responden dengan presentase 32,8% dan frekuensi

terkecil pada skor 58-60 sebanyak 1 responden dengan presentase 1,6%.

B. Analisis Data

Untuk memperoleh data tentang pengaruh pengetahuan dan motivasi pemakaian jilbab terhadap perilaku keagamaan siswi MA NU 04 Al-Ma'arif Boja menggunakan instrumen tes dan angket. Instrumen tes pengetahuan pemakaian jilbab terdiri dari 20 pertanyaan yang diujicobakan kepada 30 siswi, pada lampiran 11 Instrumen tersebut menyatakan bahwa 10 pernyataan valid dan 10 pertanyaan tidak valid.

Instrumen angket motivasi pemakaian jilbab terdiri dari 20 pernyataan yang diujicobakan kepada 30 siswi, pada lampiran 12 Instrumen tersebut menyatakan bahwa 15 pernyataan valid, dan 5 pernyataan tidak valid. Sedangkan angket perilaku keagamaan siswi terdiri dari 20 pernyataan yang diujicobakan kepada 30 siswi, pada lampiran 13 Instrumen tersebut menyatakan bahwa 15 pernyataan valid dan 5 pernyataan tidak valid.

1. Analisis Uji Prasyarat

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah nilai residual yang dihasilkan dari regresi terdistribusi secara normal atau tidak. Model regresi yang baik akan terdistribusi secara normal.³² Pada penelitian ini peneliti

³² Duwi Priyatno, *SPSS 22: Pengolah Data Terpraktis*, (Yogyakarta: Andi 2014), hlm. 90

menggunakan metode uji normal dengan uji *Kolmogorov Smirnov*. Data yang digunakan dalam uji normalitas adalah data pengetahuan pemakaian jilbab (X_1), motivasi pemakaian jilbab (X_2), dan perilaku keagamaan (Y). Uji normalitas dihitung dengan menggunakan SPSS tipe 16.0.

Tabel 4.10
One-Sample Kolmogrov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual	Motivasi Pemakaian Jilbab	Pengetahuan Pemakaian Jilbab	Perilaku Keagamaan
N		64	64	64	64
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000	49.70	7.00	49.69
	Std. Deviation	2.81541406	4.256	1.436	3.532
Most Extreme Differences	Absolute	.091	.093	.163	.124
	Positive	.091	.093	.147	.124
	Negative	-.073	-.080	-.163	-.067
Kolmogorov-Smirnov Z		.729	.744	1.305	.992
Asymp. Sig. (2-tailed)		.663	.638	.066	.278

Berdasarkan perhitungan uji normalitas di atas, diketahui bahwa nilai signifikansi pengetahuan pemakaian jilbab 0,066 lebih besar dari 0,05, sehingga data pengetahuan pemakaian jilbab tersebut terdistribusi secara normal. Nilai signifikansi motivasi pemakaian jilbab 0,638 lebih besar dari 0,05, sehingga data motivasi pemakaian jilbab terdistribusi normal. Sedangkan data perilaku keagamaan 0,278 lebih besar dari 0,05, sehingga data perilaku keagamaan tersebut terdistribusi normal.

b. Uji Linearitas

Uji linearitas adalah suatu teknik statistika yang digunakan untuk menguji apakah hubungan antar variabel memiliki hubungan yang bersifat linear atau tidak linear. Uji linear diperlukan ketika peneliti ingin melakukan regresi untuk mengetahui bentuk hubungan antar variabel melalui persamaan regresi linear sederhana maupun ganda. Pada penelitian ini, uji linearitas digunakan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan yang signifikan antara “Pengaruh Pengetahuan dan Motivasi Pemakaian Jilbab Perilaku Keagamaan Siswi MA NU 04 Al-Ma’arif Boja” .

Tabel 4.11
ANOVA Table Uji Linearitas Pengetahuan Pemakaian Jilbab Terhadap Perilaku Keagamaan

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Perilaku Keagamaan *	Between Groups	(Combined)	97.413	6	16.236	1.344	.253
Pengetahuan Pemakaian Jilbab		Linearity	2.223	1	2.223	.184	.669
		Deviation from Linearity	95.190	5	19.038	1.577	.181
	Within Groups		688.337	57	12.076		
	Total		785.750	63			

Berdasarkan hasil perhitungan uji linearitas pada tabel 4.11 pengetahuan pemakaian jilbab terhadap perilaku keagamaan di atas diketahui hasil signifikansi pada garis *Deviation from Linearity* sebesar 0,181 lebih besar dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa

antara variabel pengetahuan pemakaian jilbab dan perilaku keagamaan siswi MA NU 04 Al-Ma'arif Boja terdapat hubungan yang linear.

Tabel 4.12

ANOVA Table Uji Linearitas Motivasi Pemakaian Jilbab Terhadap Perilaku Keagamaan

			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Perilaku Keagamaan * Motivasi Pemakaian Jilbab	Between Groups	(Combined)	431.236	15	28.749	3.893	.000
		Linearity	284.723	1	284.723	38.551	.000
		Deviation from Linearity	146.513	14	10.465	1.417	.182
	Within Groups		354.514	48	7.386		
	Total		785.750	63			

Berdasarkan hasil perhitungan uji linearitas pada tabel 4.12 motivasi pemakaian jilbab terhadap perilaku keagamaan diatas, diketahui hasil signifikansi pada garis *Deviation from Linearity* sebesar 0,182 lebih besar dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa antara variabel motivasi pemakaian jilbab terhadap perilaku keagamaan siswi MA NU 04 Al-Ma'arif Boja terdapat hubungan yang linier.

2. Analisis Uji Hipotesis

Pada tahap analisis uji hipotesis ini, peneliti menguji yang peneliti ajukan, yaitu ada pengaruh *Pengetahuan dan Motivasi Pemakaian Jilbab terhadap Perilaku Keagamaan Siswi MA NU 04 Al-Ma'arif Boja*. Analisis Uji hipotesis dilakukan untuk membuktikan diterima atau tidaknya hipotesis yang diajukan penulis dalam penelitian ini. Analisis ini

menggunakan rumus analisis persamaan regresi satu prediktor dan regresi ganda.

a. Analisis Regresi Satu Prediktor (Linear Sederhana)

1) Hipotesis Pengaruh Pengetahuan Pemakaian Jilbab Terhadap Perilaku Keagamaan

Diketahui sebagai berikut:

N	: 64	$\sum y^2$: 785,750
$\sum X$: 448	$\sum xy$: 17,000
$\sum Y$: 3180	\bar{X}	: 7,000
$\sum x^2$: 130,000	\bar{Y}	: 49,688

a) Menghitung persamaan regresi sederhana $\hat{Y} = \alpha + bx$

$$b = \frac{\sum xy}{\sum x^2}$$

$$= \frac{17,000}{130,000}$$

$$= 0,13076$$

$$\alpha = \bar{Y} - b\bar{X}$$

$$= 49,688 - (0,13076)(7,000)$$

$$= 49,688 - 0,91572$$

$$= 48,77228$$

b) Menghitung jumlah kuadrat total

$$JK_{total} = \sum y^2$$

$$= 785,750$$

c) Menghitung jumlah kuadrat regresi (JK_{reg}) dan jumlah kuadrat residu (JK_{res})

$$\begin{aligned}
 JK_{reg} &= \frac{(\sum xy)^2}{\sum x^2} \\
 &= \frac{(17,000)^2}{130,000} \\
 &= \frac{289,000}{130,000} \\
 &= 2,223
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 JK_{res} &= \sum y^2 - JK_{reg} \\
 &= 785,750 - 2,223 \\
 &= 783,527
 \end{aligned}$$

d) Menghitung derajat kebebasan total (dk_{tot})

$$\begin{aligned}
 dk_{tot} &= n - 1 \\
 &= 64 - 1 \\
 &= 63
 \end{aligned}$$

e) Menghitung derajat kebebasan regresi (dk_{reg})

$$\begin{aligned}
 dk_{reg} &= k = \text{jumlah variabel independen} \\
 (X) &= 1
 \end{aligned}$$

f) Menghitung derajat kebebasan residu (dk_{res})

$$\begin{aligned}
 dk_{res} &= n - k - 1 \\
 &= 64 - 1 - 1 = 62
 \end{aligned}$$

g) Menghitung rata-rata jumlah kuadrat regresi total (RK_{tot})

$$\begin{aligned}
 RK_{tot} &= \frac{JK_{tot}}{dk_{tot}} \\
 &= \frac{785,750}{63} \\
 &= 12,473
 \end{aligned}$$

h) Menghitung rata-rata jumlah kuadrat regresi (RK_{reg}) dan rata-rata jumlah kuadrat residu (RK_{res})

$$RK_{reg} = \frac{JK_{reg}}{dk_{reg}}$$

$$\begin{aligned}
&= \frac{2,223}{1} \\
&= 2,223 \\
RK_{res} &= \frac{JK_{res}}{dk_{res}} \\
&= \frac{783,527}{62} \\
&= 12,637
\end{aligned}$$

- i) Menguji signifikansi Y (Perilaku Keagamaan) pada X (Pengetahuan Pemakaian Jilbab)

$$\begin{aligned}
F_{reg} &= \frac{RK_{reg}}{RK_{res}} \\
&= \frac{2,223}{12,637} \\
&= 0,176
\end{aligned}$$

Dengan demikian persamaan garis regresi antara Pengetahuan Pemakaian Jilbab terhadap Perilaku Keagamaan Siswi MA NU 04 Al-Ma'arif Boja yaitu:

$$\hat{Y} = 48,77228 + 0,13076X$$

Setelah diketahui harga F_{reg} yang diperoleh adalah 0,176 dan F_{tabel} pada taraf signifikansi 5% = 4,000. Langkah selanjutnya adalah mengkonsultasikan hasil F_{reg} dengan F_{tabel} , apabila $F_{reg} > F_{tabel}$ berarti signifikan dan hipotesis yang peneliti ajukan diterima. Sedangkan apabila $F_{reg} < F_{tabel}$ maka hipotesis yang diajukan ditolak.

Jadi dengan nilai $F_{reg} = 0,176$ tersebut maka F_{reg} lebih kecil dari F_{tabel} , dengan demikian hasilnya dinyatakan tidak signifikan sehingga hipotesis yang diajukan peneliti ditolak, artinya tidak ada

pengaruh (negatif) pengetahuan pemakaian jilbab terhadap perilaku keagamaan siswi MA NU 04 Al-Ma'arif Boja.

$$\hat{Y} = 48,77228 + 0,13076X$$

Tabel 4.13
Tabel Analisis Varian Regresi Linear Sederhana

Sumber Varian	JK	Dk	F _{hitung}	Taraf Signifikansi 5 %	Kesimpulan
Regresi	2,223	1	0,176	4,000	Tidak Signifikan
Residu	783,527	62			
Total	785,750	63			

j) Kontribusi Variabel X terhadap Y

$$\begin{aligned} R^2 &= \frac{(\sum xy)^2}{\sum x^2 \cdot \sum y^2} \\ &= \frac{(17,000)^2}{130,000 \cdot 785,750} \\ &= \frac{289}{102147,5} \\ &= 0,003 = 0,3\% \end{aligned}$$

2) Hipotesis pengaruh Motivasi Pemakaian Jilbab Terhadap Perilaku Keagamaan

Diketahui sebagai berikut:

$$\begin{array}{ll} N & : 64 \qquad \qquad \sum y^2 \quad : 785,750 \\ \sum X & : 3181 \qquad \quad \sum xy \quad : 570,063 \\ \sum Y & : 3180 \qquad \quad \bar{X} \quad : 49,703 \\ \sum x^2 & : 1141,359 \quad \bar{Y} \quad : 49,688 \end{array}$$

a) Menghitung persamaan regresi sederhana $\hat{Y} = \alpha + bx$

$$b = \frac{\sum xy}{\sum x^2}$$

$$= \frac{570,063}{1141,359}$$

$$= 0,499$$

$$\alpha = \bar{Y} - b\bar{X}$$

$$= 49,688 - (0,499)(49,703)$$

$$= 49,688 - 24,825$$

$$= 24,863$$

b) Menghitung jumlah kuadrat total

$$JK_{total} = \sum y^2$$

$$= 785,750$$

c) Menghitung jumlah kuadrat regresi (JK_{reg}) dan jumlah kuadrat residu (JK_{res})

$$JK_{reg} = \frac{(\sum xy)^2}{\sum x^2}$$

$$= \frac{(570,063)^2}{1141,359}$$

$$= \frac{324971,25}{1141,359}$$

$$= 284,723$$

$$JK_{res} = \sum y^2 - JK_{reg}$$

$$= 785,750 - 284,723$$

$$= 501,027$$

d) Menghitung derajat kebebasan total (dk_{tot})

$$dk_{tot} = n - 1$$

$$= 64 - 1$$

$$= 63$$

e) Menghitung derajat kebebasan regresi (dk_{reg})

$$dk_{reg} = k = \text{jumlah variabel independen}$$

$$(X) = 1$$

f) Menghitung derajat kebebasan residu (dk_{res})

$$dk_{res} = n - k - 1$$

$$= 64 - 1 - 1 = 62$$

g) Menghitung rata-rata jumlah kuadrat regresi total

(RK_{tot})

$$RK_{tot} = \frac{JK_{tot}}{dk_{tot}}$$

$$= \frac{785,750}{63}$$

$$= 12,472$$

h) Menghitung rata-rata jumlah kuadrat regresi (RK_{reg})

dan rata-rata jumlah kuadrat residu (RK_{res})

$$RK_{reg} = \frac{JK_{reg}}{dk_{reg}}$$

$$= \frac{284,723}{1}$$

$$= 284,723$$

$$RK_{res} = \frac{JK_{res}}{dk_{res}}$$

$$= \frac{501,207}{62}$$

$$= 8,081$$

- i) Menguji signifikansi Y (Perilaku Keagamaan) pada X (Motivasi Pemakaian Jilbab)

$$\begin{aligned} F_{\text{reg}} &= \frac{RK_{\text{reg}}}{RK_{\text{res}}} \\ &= \frac{284,723}{8,081} \\ &= 35,233 \end{aligned}$$

Dengan demikian persamaan garis regresi antara Motivasi Pemakaian Jilbab terhadap Perilaku Keagamaan Siswi MA NU 04 Al-Ma'arif Boja yaitu:

$$\hat{Y} = 24,863 + 0,499X$$

Setelah diketahui harga F_{reg} yang diperoleh adalah 35,233 dan F_{tabel} pada taraf signifikansi 5% = 4,000. Langkah selanjutnya adalah mengkonsultasikan hasil F_{reg} dengan F_{tabel} , apabila $F_{\text{reg}} > F_{\text{tabel}}$ berarti signifikan dan hipotesis yang peneliti ajukan diterima. Sedangkan apabila $F_{\text{reg}} < F_{\text{tabel}}$ maka hipotesis yang diajukan ditolak.

Jadi dengan nilai $F_{\text{reg}} = 35,233$ tersebut maka F_{reg} lebih besar dari F_{tabel} , dengan demikian hasilnya dinyatakan signifikan sehingga hipotesis yang diajukan peneliti diterima, artinya ada pengaruh (positif) antara motivasi pemakaian jilbab terhadap perilaku keagamaan siswi MA NU 04 Al-Ma'arif Boja.

$$\hat{Y} = 24,863 + 0,499X$$

Tabel 4.14
Tabel Analisis Varian Regresi Linear Sederhana

Sumber Varian	JK	Dk	F _{hitung}	Taraf Signifikansi 5 %	Kesimpulan
Regresi	284,723	1	35,233	4,000	Signifikan
Residu	501,027	62			
Total	785,750	63			

j) Kontribusi Variabel X terhadap Y

$$\begin{aligned}
 R^2 &= \frac{(\sum xy)^2}{\sum x^2 \cdot \sum y^2} \\
 &= \frac{(570,063)^2}{1141,359 \cdot 785,750} \\
 &= \frac{324971,2539}{896823,129} \\
 &= 0,362 = 36,2\%.
 \end{aligned}$$

b. Analisis Regresi Linier Berganda

1) Hipotesis Pengaruh Pengetahuan dan Motivasi Pemakaian Jilbab Terhadap Perilaku Keagamaan Secara Bersamaan

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas yang terdiri dari Pengetahuan Pemakaian Jilbab (X_1) dan Motivasi Pemakaian Jilbab (X_2) terhadap variabel terikat yaitu Perilaku Keagamaan (Y) siswi MA NU 04 Al-Ma'arif Boja.

Tabel 4.15
Hubungan Pengetahuan dan Motivasi Pemakaian Jilbab terhadap
Perilaku Keagamaan
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	286.377	2	143.188	17.491	.000 ^a
	Residual	499.373	61	8.186		
	Total	785.750	63			

Berdasarkan hasil output diatas diketahui nilai signifikansi untuk pengaruh *Pengetahuan Pemakaian Jilbab* (X1) dan *Motivasi Pemakaian Jilbab* (X2) secara simultan terhadap Perilaku Keagamaan (Y) sebesar $0,000 < 0,05$, dan nilai $F_{hitung} = 17,491 > F_{tabel}$ ($0,05; 2, 62$) = 3,15 maka H_0 ditolak berarti terdapat pengaruh positif antara *Pengetahuan Pemakaian Jilbab* (X1) dan *Motivasi Pemakaian Jilbab* (X2) terhadap variabel terikat yaitu *Perilaku Keagamaan* (Y) siswi MA NU 04 Al-Ma'arif Boja.

Tabel 4.16
Garis Regresi Pengetahuan dan Motivasi Pemakaian Jilbab
terhadap Perilaku Keagamaan
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	25.349	4.361		5.813	.000
Pengetahuan Pemakaian Jilbab	-.114	.254	-.047	-.449	.655
Motivasi Pemakaian Jilbab	.506	.086	.610	5.892	.000

a. Dependent Variable: Perilaku Keagamaan

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa persamaan regresi Pengetahuan Pemakaian Jilbab(X1) dan Motivasi Pemakaian Jilbab(X2) terhadap variabel terikat yaitu Perilaku Keagamaan (Y) siswi MA NU 04 Al-Ma'arif boja yaitu:

$$\hat{Y} = 25,349 + (-0,114) X_1 + 0,506 X_2$$

Tabel 4.17
R Square Pengetahuan dan Motivasi Pemakaian Jilbab
terhadap Perilaku Keagamaan
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.604 ^a	.364	.344	2.861

a. Predictors: (Constant), Motivasi Pemakaian Jilbab, Pengetahuan Pemakaian Jilbab

Berdasarkan hasil output *R Square* diatas sebesar 0,364 hal ini berarti pengaruh variabel Pengetahuan Pemakaian Jilbab (X1) dan Motivasi Pemakaian Jilbab (X2) secara simultan terhadap variabel Perilaku Keagamaan (Y) sebesar 36,4%.

C. Keterbatasan Penelitian

Peneliti menyadari bahwa penelitian ini banyak terjadi kendala dan hambatan meskipun peneliti telah melakukan penelitian dengan sungguh-sungguh yang sesuai dengan prosedur serta berdasarkan keadaan dilapangan. Hal tersebut bukan faktor kesengajaan, namun terjadi karena keterbatasan peneliti dalam melakukan penelitian. Beberapa keterbatasan yang dialami selama penelitian berlangsung antara lain:

1. Keterbatasan Kemampuan

Peneliti tidak terlepas dari ilmu teoritik, oleh karena itu peneliti menyadari akan keterbatasan kemampuan dalam

menyusun karya ilmiah. Terlepas dari masalah tersebut, peneliti sudah berusaha semampu mungkin untuk melakukan penelitian sesuai dengan kemampuan dan keilmuan serta bimbingan dari dosen pembimbing.

2. Keterbatasan Lokasi

Penelitian ini terbatas pada satu tempat MA NU 04 Al-Ma'arif Boja, sehingga generalisasi hasilnya hanya pada sekolah berbasis madrasah. Namun demikian MA NU 04 Al-Ma'arif Boja ini sudah dapat mewakili untuk dijadikan sebagai tempat penelitian.

3. Keterbatasan Waktu

Dalam penelitian ini waktu memiliki peranan yang sangat penting. Penelitian ini hanya dilaksanakan dalam waktu satu bulan dan salah satu penghambat adalah adanya pandemi *Virus Covid-19* atau virus Corona yang saat ini tengah mewabah diberbagai negara termasuk Indonesia, yang mengakibatkan segala bentuk pekerjaan termasuk juga kegiatan belajar mengajar dilakukan dengan waktu tatap muka secara terbatas. Sehingga peneliti tidak bisa memiliki waktu yang cukup banyak untuk mengikuti kegiatan secara langsung di sekolah.

4. Keterbatasan Biaya

Biaya memiliki peranan penting dalam penelitian ini. Peneliti menyadari bahwa dengan minimnya biaya penelitian ini sedikit terhambat. Akan tetapi, dari semua keterbatasan yang dimiliki memberikan pengalaman tersendiri bagi peneliti.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan data hasil penelitian tentang “Pengaruh Pengetahuan dan Motivasi Pemakaian Jilbab terhadap Perilaku Keagamaan Siswi MA NU 04 Al-Ma’arif Boja” serta sesuai dengan perumusan masalah yang ada, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Tidak terdapat pengaruh variabel Pengetahuan Pemakaian Jilbab (X_1) terhadap Perilaku Keagamaan (Y) dengan persamaan regresi $\hat{Y} = 48,77228 + 0,13076X$. Hasil F_{reg} yang diperoleh adalah sebesar 0,176 lebih kecil dari F_{tabel} pada taraf signifikansi 5% = 4,000. Karena $F_{reg} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima. Artinya pada penelitian ini meyakinkan bahwa pengetahuan pemakaian jilbab tidak berpengaruh (negatif) terhadap perilaku keagamaan siswi MA NU 04 Al-Ma’arif Boja.
2. Terdapat pengaruh variabel Motivasi Pemakaian Jilbab (X_2) terhadap Perilaku Keagamaan (Y) dengan persamaan regresi $\hat{Y} = 24,863 + 0,499X$. Hasil F_{reg} yang diperoleh adalah 35,233 dan F_{tabel} pada taraf signifikansi 5% = 4,000. Karena $F_{reg} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya pada penelitian ini meyakinkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan motivasi pemakaian jilbab terhadap perilaku keagamaan siswi MA NU 04 Al-Ma’arif Boja.

3. Terdapat pengaruh antara variabel Pengetahuan dan Motivasi Pemakaian Jilbab secara simultan terhadap Perilaku Keagamaan dengan persamaan regresi $\hat{Y} = 25,349 + (-0,114) X_1 + 0,506 X_2$. Hasil F_{hitung} sebesar 17,491 lebih besar dari $F_{tabel} = 3,15$ pada taraf signifikansi 5 %. Karena $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya pada penelitian ini meyakinkan bahwa adanya pengaruh yang positif dan signifikan antara Pengetahuan dan Motivasi Pemakaian Jilbab terhadap Perilaku Keagamaan siswi MA NU 04 Al-Ma'arif Boja.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi sekolah diharapkan dapat melakukan berbagai upaya untuk meningkatkan pengetahuan dan motivasi pemakaian jilbab dan perilaku keagamaan siswi.
2. Bagi guru sebaiknya selalu berupaya untuk menumbuhkan dan meningkatkan motivasi siswi dengan memberikan segala sesuatu yang dibutuhkan siswi dalam rangka menumbuhkan dorongan untuk memakai jilbab dan berperilaku keagamaan sesuai dengan aturan agama Islam.
3. Hendaknya siswi lebih meningkatkan pengetahuan dan motivasi pemakaian jilbab agar perilaku keagamaan yang dimiliki sesuai dengan syariat agama yang telah ditetapkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Dwi, Arie Nugraha, 2014. *Analisis Motivasi Pemakaian Jilbab Dan Dampaknya Terhadap Perilaku Keagamaan Siswi Putri SMA Negeri 1 Sedayu*, Skripsi, Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.
- Fatkhan, Muhammad Muallifin, 2018. “ Meningkatkan Motivasi dan Perilaku Beragama Siswa (Studi Literasi)”, *Jurnal Abdau*, VOL.1, No. 2.
- Hanifa, Afifatul Hanifa, 2015. *Hubungan Antara Motivasi Memakai Jilbab Dengan Perilaku Sosial Siswi DI SMPN 23 Semarang Tahun Ajaran 2014/2015*, Skripsi. Semarang: UIN Walisongo.
- Hani’, Umi, 2017. *Pengaruh Motivasi Memakai Jilbab Terhadap Perilaku Sosial Siswi SMK Annuronyah Sulang Rembang Tahun Ajaran 2016/2017*, Skripsi, Semarang: UIN Walisongo Semarang.
- Hidayat, Firli, 2017. *Perilaku Keagamaan Mahasiswa Pendidikan Agama Islam UIN Raden Intan Lampung*, Lampung: Universitas Negeri Raden Intan.
- Masriani, 2015. *Studi Komparasi Akhlak Antara Siswi Beragama Islam Berjilbab dengan Tidak Berjilbab di SMP Negeri 18 Semarang*, Skripsi, Semarang: UIN Walisongo Semarang.
- Noer, Ali Syahraini Tambak, Faridah, 2016. “ Pengaruh Pengetahuan Berjilbab dan Perilaku Keagamaan Terhadap Motivasi Berjilbab Mahasiswi PAI UIR”, Vol. 1, No. 2.
- A, Rukaesih Maolani dan Ucu Cahyana, 2015. *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta: Rajawali Pers.
- Agus, Fuat Sujant0, 2008. *Psikologi Perkembangan*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Agus, Mikha Widiyanto, 2013. *Statistika Terapan*, Jakarta: Gramedia.

- Ahmad, Asyahhat Ath-Thahhan Wala' Muhammad, 2011. *Makin Cantik dan Disayangi Allah Dengan Jilbab: Pesona Muslimah Berjilbab Sesuai Syari'at*, Solo: Kafilah Publishing.
- Ali, Sambas Muhidin dan Maman, 2009. *Analisis Korelasi, Regresi, dan Jalur Dalam Pendidikan*, Bandung: Pustaka Setia.
- Al-Taliyady, Abdullah, 2008. *Astaghfirullah Aurat*, Jogjakarta: Diva Press.
- Alim, Muhammad, 2011. *Pendidikan Agama Islam*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Ancok, Djamaludin Fuat Nashori Suroso, 2011. *Psikologi Islam: Solusi atas Problem-Problem Psikologi*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Arifin, M., 1977. *Psikologi Da'wah*, Jakarta: Bulan Bintang.
- Arikunto, Suharsimi, 1978. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Prakti*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Azwar, Saifudin, 2001. *Metode Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- B. Uno, Hamzah, 2007. *Teori Motivasi dan Pengukurannya*, Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Bakhtiar, Amsal, 2016. *Filsafat Ilmu*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Dimiyati dan Mojiono, 2006. *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta: Asdi Mahasatya
- Fauzi, Muhammad, 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif Sebuah Pengantar*, Semarang: Walisongo Press.
- Hadi, Sutrisno, 2000. *Metodologi Research Jilid II*, Yogyakarta: Andi Offset.
- Hafidhudin, Didin, 2003. *Islam Aplikatif*, Jakarta: Gema Insani Press.
- Irsyad, Mohammad, 2012. *Jilbab Terbukti Memperlambat Penuaan dan Kanker Kulit*, Yogyakarta: Mutiara Media.

- Jalaluddin, 2016. *Psikologi Agama*, Jakarta: Rajawali Press.
- Mamang, Etta Sangadji dan Sopiah, 2010. *Metodologi Pendekatan Praktis dalam Penelitian*, Yogyakarta: Andi Offset.
- Margono, S., 2010. *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Moh., Fuad Fahrudin, 1991. *Aurat dan Jilbab Dalam Pandangan Mata Islam*, Jakarta: CV Pedoman Ilmu Jaya.
- Muhaimin, 2004. *Paradigma Pendidikan Islam*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Padil, Moh. dan Triyo Supriyanto, 2010. *Sosiologi Pendidikan*, Malang: UIN-Maliki Press.
- Purwanto, 2012. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Putro, Eko Widoyoko, 2016. *Evaluasi Program Pembelajaran Panduan Praktis bagi Pendidik dan Calon Pendidik*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Ridwan, 2009. *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*, Bandung, Alfabeta.
- Said Ramadhan, Muhammad, 1992. *Kemana Pergi Wanita Mu'minah*, Jakarta: Gema Insani Press.
- Sangaji, Mamang Etta, dan Sopiah, 2013. *Perilaku Konsumen*, Yogyakarta: Andi Offset.
- Santrock, Jhon W., 2009. *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Salemba Humanika.
- Satori, Dham'an dan Aan Komariah, 2017. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: CV Alfabeta.
- Sjarkawi, 2008. *Pembentukan Kepribadian Anak*, Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Subyantono, 2010. *Pelaksanaan Pendidikan Agama*, Semarang: Balai Penelitian dan Pengembangan Agama.

- Sudirman, 2003. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Suhartono, 2008. *Filsafat Pendidikan*, Yogyakarta: Ar ruzz Media.
- Sugiyono, 2006. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta.
- Walgito, Bimo, 2010. *Pengantar Psikologi Umum*, Yogyakarta: Andi Ofset.
- Watloly, Atholiab, 2013. *Sosio Epistemologi Membangun Pengetahuan Berwatak Sosial*, Yogyakarta: Kanisius.
- Zaenul, Agus Fitri, 2012. *Pendidikan Karakter Berbasis Nilai dan Etika di Sekolah*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Departemen Pendidikan Nasional, 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka.
- Poerwadarminta, WJS, 2006. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka.

Lampiran 1

**Daftar Nama Responden Uji Coba Tes Pengetahuan Pemakaian
Jilbab, Angket Motivasi Pemakaian Jilbab dan Perilaku
Keagamaan**

No	Kode	Nama Responden
1	U-1	Ayuk Ning Tyas
2	U-2	Berliana Rahmawati Pamungkas
3	U-3	Dina Aula Ramadani
4	U-4	Elma Qonita Wardoyo
5	U-5	Fifi Rohmawati
6	U-6	Fina Lathifatul Khusna
7	U-7	Afifatul Maesaroh
8	U-8	Aniyatul Latifah
9	U-9	Arum Mustika Safitri
10	U-10	Eka setyawati
11	U-11	Fitri Andini
12	U-12	Kusuma Arfiyanti Pratiwi
13	U-13	Sabrina Nadinda Putri
14	U-14	Silfia Nurul Lathifah
15	U-15	Siti Nur Kholishoh
16	U-16	Arum Widayanti
17	U-17	Burdiana
18	U-18	Ida Fitriyani
19	U-19	Lusi Bestari
20	U-20	Grystiami
21	U-21	Aisya Ainunnajuba
22	U-22	Amalia Salsabila
23	U-23	Asih Wakhidatus Sholikhah
24	U-24	Firda Nurul Fatonah
25	U-25	Fitriya Novitasari
26	U-26	Hana Ainur Rosidah
27	U-27	Nurul Maulidya
28	U-28	Nila Afi Islami
29	U-29	Mutiara Zhafira
30	U-30	Dina Ayu Nurlita

Lampiran 2

Kisi-Kisi Instrumen Uji Coba Tes Pengetahuan Pemakaian Jilbab

No.	Variabel	Indikator	Sub. Indikator	Item
1	Pengetahuan Pemakaian Jilbab	1. Pengertian jilbab	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jilbab diartikan sebagai pakaian yang longgar dan menutup aurat 2. Jilbab wajib bagi setiap muslimah 3. Jilbab sebagai ciri wanita muslimah 	1, 2, 3, 4, 5
		2. Dasar hukum berjilbab	<ol style="list-style-type: none"> 1. Al-Qur'an surat al-A'raf ayat 26 2. Al-Qur'an surat al-Ahzab ayat 59 3. Hadis Nabi 	6, 7, 8, 9, 10
		3. Syarat berjilbab	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jilbab harus menutupi seluruh badan kecuali telapak tangan dan muka 2. Jilbab tidak ketat dan transparan 3. Jilbab harus sesuai syari'at Islam 4. Jilbab membedakan dari wanita kafir 	11, 12, 13, 14, 15
		3. Manfaat Berjilbab	<ol style="list-style-type: none"> 1. Terhindar dari hal yang merugikan 2. Membatasi pergaulan dengan lawan jenis 3. Lebih nyaman dan percaya diri 	16, 17, 18, 19, 20
Jumlah				20

Kisi-Kisi Instrumen Uji Coba Angket Motivasi Pemakaian Jilbab

No.	Variabel	Indikator	Sub. Indikator	Item
1	Motivasi Pemakaian Jilbab	1.Motif berjilbab	<ol style="list-style-type: none"> Adanya niat dari dalam diri untuk berjilbab Adanya dorongan dari teman dan keluarga untuk memakai jilbab Adanya hasrat dan keinginan untuk berjilbab Adanya kebutuhan dalam diri untuk berjilbab 	1, 2, 3, 4, 9, 10, 11, 12,13,14,15
		2.Adanya harapan dan cita-cita	<ol style="list-style-type: none"> Adanya tujuan yang ingin di capai setelah memakai jilbab 	5, 6, 7, 8
		3.Lingkungan yang kondusif	<ol style="list-style-type: none"> Adanya peraturan sekolah yang mewajibkan berjilbab Adanya pemberian pujian dari orang lain Adanya mengikuti trend mode saat ini 	16, 17, 18, 19, 20
Jumlah				20

Kisi-Kisi Instrumen Uji Coba Angket Perilaku Keagamaan

No.	Variabel	Indikator	Sub. Indikator	Item
1	Perilaku Keagamaan	1. Dimensi keyakinan	<ol style="list-style-type: none"> Keyakinan akan adanya Allah Adanya keyakinan tentang kekuasaan Allah Adanya keyakinan bahwa semua perbuatan yang dilakukan akan mendapatkan imbalan dari Allah 	1, 2, 3, 4
		2. Dimensi praktek ibadah	<ol style="list-style-type: none"> Disiplin melaksanakan sholat fardhu Mengaji al-Qur'an Berpuasa wajib dan sunnah 	5, 6, 7, 8, 9
		3. Dimensi	<ol style="list-style-type: none"> Mendekatkan diri kepada 	10, 11

		pengalaman	Allah setelah terjadi suatu peristiwa	
		4. Dimensi pengetahuan agama	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengetahui pengertian ibadah sholat dan puasa 2. Mengetahui tujuan zakat 3. mengetahui cara membaca al-Qur'an 4. Mengetahui rukun iman dan Islam 	12, 13, 14, 15, 16
		5. Dimensi pengamalan atau konsekuensi komitmen	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membantu meringankan beban orang lain 2. Menolong orang lain yang sedang membutuhkan 3. Selalu berfikir terbuka dan menerima perbedaan orang lain 	17, 18, 19, 20
Jumlah				20

Lampiran 3

Soal Uji Coba Tes Pengetahuan Pemakaian Jilbab

A. IDENTITAS

Nama Siswi :

Kelas :

B. PETUNJUK

1. Bacalah basmalah sebelum mengerjakan soal tes ini.
2. Baca dan pahami terlebih dahulu pertanyaannya sebelum memberi jawaban.
3. Pilih salah satu alternatif jawaban a, b, c, dan d dengan memberi tanda (x) pada salah satu pilihan jawaban yang anda anggap sesuai.
4. Diharapkan kejujuran agar penelitian dapat memperoleh jawaban yang valid dan tercapainya tujuan penelitian.
5. Mohon di jawab semua pertanyaan tanpa ada yang terlewatkan.
6. Tes ini hanyalah karya ilmiah peneliti dan tidak ada hubungannya dengan nilai raport anda.
7. Atas bantuan dan kerjasamanya, peneliti mengucapkan terimakasih.

C. DAFTAR PERTANYAAN

1. Pakaian yang sangat identik dengan busana yang dipakai oleh wanita Islam atau muslimah untuk menunjukkan jati dirinya dan sebagai panggilan hati nurani dalam menjalankan perintah Allah SWT atau syari'at Islam dan

wilayahnya mencakup seluruh tubuh, kecuali yang bisa nampak (wajah dan pergelangan tangan), merupakan pengertian dari.....

- a. Cadar
 - b. Gamis
 - c. Baju kurung
 - d. Jilbab
2. Jilbab diartikan sebagai pakaian yang longgar dan menutup aurat, namun sekarang banyak sekali wanita yang memakai jilbab tetapi bagian dada tidak tertutupi. Apakah wanita tersebut sudah bisa dikatakan memenuhi kewajiban berjilbab?....
- a. Sudah memenuhi
 - b. Belum memenuhi
 - c. Kurang memenuhi
 - d. Setengah memenuhi
3. Zaman sekarang susah sekali membedakan wanita muslimah dengan wanita non muslim tanpa adanya jilbab yang melilit di kepala wanita muslimah. Dari uraian tersebut maka jilbab merupakan..... bagi wanita muslimah.
- a. Kehormatan
 - b. Ciri
 - c. Kebutuhan
 - d. Anjuran

4. Berjilbab merupakan kewajiban bagi.....
 - a. Semua umat Islam
 - b. Orang dewasa
 - c. Anak-anak
 - d. Semua wanita muslimah
5. Banyak madrasah yang mewajibkan siswinya untuk memakai jilbab. Bagaimana pendapat anda tentang peraturan ini.....
 - a. Mentaati walaupun terpaksa
 - b. Mentaati karena sesuai perintah Allah
 - c. Mentaati sebagai motivasi
 - d. Mentaati karena terlihat lebih cantik
6. Dalam berpakaian, Islam menganjurkan bahwa berpakaian haruslah menutup aurat, sesuai dengan batasan-batasan yang ada. Adapun batasan aurat wanita, yaitu meliputi.....
 - a. Wajah
 - b. Telapak Tangan dan muka
 - c. Seluruh Tubuh
 - d. Seluruh tubuh kecuali telapak tangan dan muka
7. Berdasarkan surat Al-Ahzab ayat 59, salah satu hikmah bagi seorang wanita berpakaian sesuai syari'at adalah.....
 - a. Agar terlihat cantik
 - b. Agar tidak diganggu
 - c. Agar terlihat mencolok

- d. Agar muncul auranya
8. Allah menyebutkan bahwa alasan perintah berjilbab dan pengulurannya yaitu supaya mereka lebih mudah dikenal. Maksud dari kata mudah dikenal tersebut, adalah untuk
- a. Membedakan perempuan muslimah dengan kafir
 - b. Membedakan wanita muslimah dengan orang fasiq
 - c. Membedakan wanita merdeka dengan budak
 - d. Membedakan perempuan dengan laki-laki
9. Dalam al- Qur'an dijelaskan bahwa setiap wanita yang beriman diperintahkan menutup auratnya dengan memakai jilbab. Dengan jilbab seorang wanita akan terpelihara kesuciannya, karena dengan berjilbab orang-orang fasiq tidak lagi berani mendekati mereka. Terdapat dalam surat apakah hal diatas dijelaskan.....
- a. Al-A'raf ayat 25
 - b. AL- Maidah ayat 11
 - c. Al-Ahzab ayat 59
 - d. Al- A'raf ayat 26
10. Selain al-Qur'an perintah berjilbab diterangkan dalam.....
- a. Buku
 - b. Hadits
 - c. Ijma'
 - d. Qiyas
11. Syarat jilbab diantaranya yaitu harus menutupi seluruh badan kecuali telapak tangan dan muka, namun dewasa ini

banyak sekali perempuan berjilbab namun masih memperlihatkan lekuk tubuh mereka. Apakah mereka sudah memenuhi syarat dalam berjilbab?

- a. Sudah memenuhi syarat berjilbab
 - b. Belum memenuhi syarat berjilbab
 - c. Kurang memenuhi syarat berjilbab
 - d. Sedikit memenuhi syarat berjilbab
12. Dalam berjilbab ada beberapa syarat yang harus dipenuhi oleh wanita muslimah. Hal tersebut agar membedakan wanita muslimah dari.....
- a. Orang Asing
 - b. Wanita kafir
 - c. Wanita fasiq
 - d. Budak
13. Dibawah ini yang merupakan Syarat berjilbab, kecuali.....
- a. Menutupi seluruh badan kecuali telapak tangan dan muka
 - b. Tidak memperlihatkan lekuk
 - c. Tidak transparan
 - d. Tidak menutup aurat
14. Zaman sekarang banyak sekali di jual jilbab dengan beraneka bahan dan model. Tidak sedikit penjual yang menjual jilbab dengan kain transparan dan tidak menutupi bagian aurat wanita. Apa sikap kita terhadap kasus tersebut?

- a. Tetap membeli jilbab
 - b. Menghindari pembelian jilbab
 - c. Selektif dalam pemilihan jilbab
 - d. Tergantung selera
15. 1. Menutup Aurat
- 2. Transparan
 - 3. Tidak memperlihatkan lekuk tubuh
 - 4. Longgar
 - 5. Model menarik
- Dari uraian diatas nomer berapakah yang dianggap sebagai syarat dalam berjilbab.....
- a. 1, 2, 3
 - b. 2, 3, 4
 - c. 1, 3, 4
 - d. 3, 4, 5
16. Saat matahari begitu terik kita terhindar dari sengatan matahari karena memakai jilbab. Hal tersebut menjelaskan bahwa pemakaian jilbab memiliki.....
- a. Kerugian
 - b. Manfaat
 - c. Hikmah
 - d. Kebaikan
17. Dalam realita terlihat jelas bahwa begitu mencolok perbedaan antara wanita yang memakai jilbab dengan yang tidak menggunakan jilbab. Dengan memakai jilbab

maka seorang wanita akan lebih tinggi derajatnya dimata lawan jenis serta tidak mudah diganggu. Dari uraian tersebut pemakaian jilbab memiliki manfaat, yaitu.....

- a. Lebih cantik daripada wanita lainnya
 - b. Semakin mudah dalam pergaulan
 - c. Semakin dicintai oleh kaum laki-laki
 - d. Lebih membatasi pergaulan dari lawan jenis
18. Diantara manfaat berjilbab yaitu setelah memakai jilbab maka seorang wanita akan merasa....
- a. Terganggu
 - b. Menjadi pemalu
 - c. Lebih nyaman dan percaya diri
 - d. Lebih mudah bergaul
19. Pemakaian jilbab akan melindungi kita dari.....
- a. Hal yang menguntungkan
 - b. Keamanan
 - c. Hal yang merugikan
 - d. Kebebasan
20. 1. Membatasi pergaulan dengan lawan jenis
2. Terlihat semakin cantik
 3. Lebih percaya diri
 4. Terhindar dari hal merugikan
 5. Semakin di cintai kaum adam
 6. Lebih nyaman

Dari uraian diatas yang termasuk dalam manfaat berjilbab,
yaitu.....

- a. 1, 2, 3, 4
- b. 2, 3, 4, 5
- c. 3, 4, 5, 6
- d. 1, 3, 4, 6

Lampiran 4

Soal Uji Coba Angket Motivasi Pemakaian Jilbab

No.	Butir Pernyataan	Sangat Setuju	Setuju	Kurang Setuju	Sangat Tidak Setuju
1	Saya memakai jilbab karena itu memang perintah Allah yang harus saya taati				
2	Jika orang tua saya tidak menegur maka saya tidak akan mengenakan jilbab				
3	Saya berjilbab karena merasa iri dengan teman yang berjilbab				
4	Saya memakai jilbab karena malu rambut saya botak				
5	Saya memakai jilbab agar kelak menjadi seorang ustadzah				
6	Saya memakai jilbab agar kelak menjadi seorang pendakwah				
7	Saya memakai jilbab agar terlihat cantik dimata teman laki-laki				
8	Saya memakai jilbab agar kenakalan saya tertutupi				
9	Saya memakai jilbab karena ingin banyak laki-laki yang mendekati				
10	Saya ingin terlihat religius setelah memakai jilbab				
11	Keinginan saya memakai jilbab sudah sejak kecil				
12	Jilbab hanya dibutuhkan oleh anak santri				
13	Jilbab akan meninggikan derajat wanita dimata kaum adam				
14	Jilbab hanya dibutuhkan ketika sekolah dan mengaji				
15	Memakai jilbab adalah kebutuhan seorang wanita				
16	Saya tidak akan berjilbab jika sekolah tidak mewajibkan				
17	Saya hanya mengenakan jilbab ketika modelnya bagus				
18	Saya memakai jilbab karena dipuji cantik oleh teman				

No.	Butir Pernyataan	Sangat Setuju	Setuju	Kurang Setuju	Sangat Tidak Setuju
19	Saya akan melepaskan jilbab jika pulang dari sekolah				
20	Saya berjilbab karena aturan sekolah				

Lampiran 5

Soal Uji Coba Angket Perilaku Keagamaan

No.	Butir Pernyataan	Sangat Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
1	Saya takut berbohong karena yakin adanya Allah				
2	Saya tidak akan bekerja karena rizki sudah diatur oleh Allah				
3	Saya yakin jika sholat berjamaah maka akan mendapat pahala 27 derajat				
4	Saya yakin jika tidak sholat akan masuk neraka				
5	Saya selalu sholat 5 waktu tepat waktu				
6	Saya tidak puasa ketika bulan Ramadhan				
7	Saya tidak pernah puasa sunnah				
8	Saya mengaji hanya ketika malam jumat				
9	Saya rajin puasa sunnah senin kamis				
10	Saya berdoa kepada Allah ketika saya habis terkena musibah				
11	Saya rajin beribadah hanya ketika tidak punya uang				
12	Sholat berjamaah wajib bagi kaum muslim				
13	Puasa merupakan kewajiban yang harus				

No.	Butir Pernyataan	Sangat Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
	dijalankan oleh semua ummat Islam				
14	Saya berzakat supaya saya tambah kaya				
15	Saya tidak perlu berwudhu ketika membaca al-Qur'an				
16	Saya tidak wajib hafal rukun iman dan Islam				
17	Saya selalu membatu teman mengerjakan tugas sekolah				
18	Saya lebih mengutamakan menolong keluarga daripada orang lain				
19	Saya tidak perlu menolong orang yang tidak saya kenal				
20	Saya selalu berkata jujur terhadap semua orang				

Lampiran 6

Kisi – Kisi Instrumen Tes Pengetahuan Pemakaian Jilbab

No.	Variabel	Indikator	Sub. Indikator	Item
1	Pengetahuan Pemakaian Jilbab	1. Pengertian jilbab	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jilbab diartikan sebagai pakaian yang longgar dan menutup aurat 2. Jilbab wajib bagi setiap muslimah 3. Jilbab sebagai ciri wanita muslimah 	1, 3, 4
		2. Dasar hukum berjilbab	<ol style="list-style-type: none"> 1. Al-Qur'an surat al-A'raf ayat 26 2. Al-Qur'an surat al-Ahzab ayat 59 3. Hadis Nabi 	7, 8, 9
		3. Syarat berjilbab	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jilbab harus menutupi seluruh badan kecuali telapak tangan dan muka 2. Jilbab tidak ketat dan transparan 3. Jilbab harus sesuai syari'at Islam 4. Jilbab membedakan dari wanita kafir 	11, 13
		4. Manfaat Berjilbab	<ol style="list-style-type: none"> 1. Terhindar dari hal yang merugikan 2. Membatasi pergaulan dengan lawan jenis 3. Lebih nyaman dan percaya diri 	17, 20
Jumlah				10

Kisi- Kisi Instrumen Angket Motivasi Pemakaian Jilbab

No.	Variabel	Indikator	Sub. Indikator	Item
1	Motivasi Pemakaian Jilbab	1.Motif berjilbab	<ol style="list-style-type: none"> 1. Adanya niat dari dalam diri untuk berjilbab 2. Adanyadorongandari teman dan keluarga untuk memakai jilbab 3. Adanya hasrat dan keinginan untuk berjilbab 4. Adanya kebutuhan dalam diri untuk berjilbab 	1, 2, 3, 4, 9, 11, 13
		2.Adanya harapan dan cita-cita	<ol style="list-style-type: none"> 1. Adanya tujuan yang ingin di capai setelah memakai jilbab 	6, 7, 8
		3.Lingkungan yang kondusif	<ol style="list-style-type: none"> 2. Adanya peraturan sekolah yang mewajibkan berjilbab 3. Adanya pemberian pujian dari orang lain 4. Adanya mengikuti tred mode saat ini 	16, 17, 18, 19, 20
Jumlah				15

Kisi – Kisi Instrumen Angket Perilaku Keagamaan

No.	Variabel	Indikator	Sub. Indikator	Item
1	Perilaku Keagamaan	1. Dimensi keyakinan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Keyakinan akan adanya Allah 2. Adanya keyakinan tentang kekuasaan Allah 3. Adanya keyakinan bahwa semua perbuatan yang dilakukan akan mendapatkan imbalan dari Allah 	1, 2, 3, 4
		2. Dimensi praktek ibadah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Disiplin melaksanakan sholat fardhu 2. Mengaji al-Qur'ab 3. Berpuasa wajib dan sunnah 	5, 6,7, 9
		3. Dimensi pengalaman	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mendekatkan diri kepada Allah setelah terjadi suatu peristiwa 	10
		4. Dimensi pengetahuan agama	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengetahui pengertian ibadah sholat dan puasa 2. Mengetahui tujuan zakat 3. Mengetahui cara membaca al-Qur'an 4. Mengetahui rukun iman dan Islam 	11, 12, 13, 14, 16
		5. Dimensi pengalaman atau konsekuensi komitmen	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membantu meringankan beban orang lain 2. Selalu berfikir terbuka dan menerima perbedaan orang lain 	19, 20
Jumlah				15

Lampiran 7

Soal Tes Pengetahuan Pemakaian Jilbab

A. IDENTITAS

Nama Siswi :

Kelas :

B. PETUNJUK

1. Bacalah basmalah sebelum mengerjakan soal tes ini.
2. Baca dan pahami terlebih dahulu pertanyaannya sebelum memberi jawaban.
3. Pilih salah satu alternatif jawaban a, b, c, dan d dengan memberi tanda (x) pada salah satu pilihan jawaban yang anda anggap sesuai.
4. Diharapkan kejujuran agar penenilitian dapat memperoleh jawaban yang valid dan tercapainya tujuan penelitian.
5. Mohon di jawab semua pertanyaan tanpa ada yang terlewatkan.
6. Tes ini hanyalah karya ilmiah peneliti dan tidak ada hubungannya dengan nilai raport anda.
7. Atas bantuan dan kerjasamanya, peneliti mengucapkan terimakasih.

C. DAFTAR PERTANYAAN

1. Pakaian yang sangat identik dengan busana yang dipakai oleh wanita Islam atau muslimah untuk menunjukkan jati dirinya dan sebagai panggilan hati nurani dalam menjalankan perintah Allah SWT atau syari'at Islam dan

wilayahnya mencakup seluruh tubuh, kecuali yang bisa nampak (wajah dan pergelangan tangan), merupakan pengertian dari.....

- a. Cadar
 - b. Gamis
 - c. Baju kurung
 - d. Jilbab
2. Zaman sekarang susah sekali membedakan wanita muslimah dengan wanita non muslim tanpa adanya jilbab yang melilit di kepala wanita muslimah. Dari uraian tersebut maka jilbab merupakan..... bagi wanita muslimah.
- a. Kehormatan
 - b. Ciri
 - c. Kebutuhan
 - d. Anjuran
3. Berjilbab merupakan kewajiban bagi.....
- a. Semua umat Islam
 - b. Orang dewasa
 - c. Anak-anak
 - d. Semua wanita muslimah
4. Berdasarkan surat Al-Ahzab ayat 59, salah satu hikmah bagi seorang wanita berpakaian sesuai syari'at adalah.....
- a. Agar terlihat cantik
 - b. Agar tidak diganggu

- c. Agar terlihat mencolok
 - d. Agar muncul auranya
5. Allah menyebutkan bahwa alasan perintah berjilbab dan pengulurannya yaitu supaya mereka lebih mudah dikenal. Maksud dari kata mudah dikenal tersebut, adalah untuk
- a. Membedakan perempuan muslimah dengan kafir
 - b. Membedakan wanita muslimah dengan orang fasiq
 - c. Membedakan wanita merdeka dengan budak
 - d. Membedakan perempuan dengan laki-laki
6. Dalam al- Qur'an dijelaskan bahwa setiap wanita yang beriman diperintahkan menutup auratnya dengan memakai jilbab. Dengan jilbab seorang wanita akan terpelihara kesuciannya, karena dengan berjilbab orang-orang fasiq tidak lagi berani mendekati mereka. Terdapat dalam surat apakah hal diatas dijelaskan.....
- a. Al-A'raf ayat 25
 - b. AL- Maidah ayat 11
 - c. Al-Ahzab ayat 59
 - d. Al- A'raf ayat 26
7. Syarat jilbab diantaranya yaitu harus menutupi seluruh badan kecuali telapak tangan dan muka, namun dewasa ini banyak sekali perempuan berjilbab namun masih memperlihatkan lekuk tubuh mereka. Apakah mereka sudah memenuhi syarat dalam berjilbab?
- a. Sudah memenuhi syarat berjilbab

- b. Belum memenuhi syarat berjilbab
 - c. Kurang memenuhi syarat berjilbab
 - d. Sedikit memenuhi syarat berjilbab
8. Dibawah ini yang merupakan Syarat berjilbab, kecuali.....
- a. Menutupi seluruh badan kecuali telapak tangan dan muka
 - b. Tidak memperlihatkan lekuk
 - c. Tidak transparan
 - d. Tidak menutup aurat
9. Dalam realita terlihat jelas bahwa begitu mencolok perbedaan antara wanita yang memakai jilbab dengan yang tidak menggunakan jilbab. Dengan memakai jilbab maka seorang wanita akan lebih tinggi derajatnya dimata lawan jenis serta tidak mudah diganggu. Dari uraian tersebut pemakaian jilbab memiliki manfaat, yaitu.....
- a. Lebih cantik daripada wanita lainnya
 - b. Semakin mudah dalam pergaulan
 - c. Semakin dicintai oleh kaum laki-laki
 - d. Lebih membatasi pergaulan dari lawan jenis
10. 1. Membatasi pergaulan dengan lawan jenis
- 2. Terlihat semakin cantik
 - 3. Lebih percaya diri
 - 4. Terhindar dari hal merugikan
 - 5. Semakin di cintai kaum adam
 - 6. Lebih nyaman

Dari uraian diatas yang termasuk dalam manfaat berjilbab,
yaitu.....

- a. 1, 2, 3, 4
- b. 2, 3, 4, 5
- c. 3, 4, 5, 6
- d. 1, 3, 4, 6

Lampiran 8

Angket Penelitian Motivasi Pemakaian Jilbab

No	Butir Pernyataan	Sangat Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
1	Saya memakai jilbab karena itu memang perintah Allah yang harus saya taati				
2	Jika orang tua saya tidak menegur maka saya tidak akan mengenakan jilbab				
3	Saya berjilbab karena merasa iri dengan teman yang berjilbab				
4	Saya memakai jilbab karena malu rambut saya botak				
5	Saya memakai jilbab agar kelak menjadi seorang pendakwah				
6	Saya memakai jilbab agar terlihat cantik dimata teman laki-laki				
7	Saya memakai jilbab agar kenakalan saya tertutupi				
8	Saya memakai jilbab karena ingin banyak laki-laki yang mendekati				
9	Keinginan saya memakai jilbab sudah sejak kecil				
10	Jilbab akan meninggikan derajat wanita dimata kaum adam				
11	Saya tidak akan berjilbab jika sekolah tidak mewajibkan				
12	Saya hanya mengenakan jilbab ketika modelnya bagus				
13	Saya memakai jilbab karena dipuji cantik oleh teman				
14	Saya akan melepaskan jilbab jika pulang dari sekolah				
15	Saya berjilbab karena aturan sekolah				

Lampiran 9

Angket Penelitian Perilaku Keagamaan

No.	Butir Pernyataan	Sangat Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
1	Saya takut berbohong karena yakin adanya Allah				
2	Saya tidak akan bekerja karena rizki sudah diatur oleh Allah				
3	Saya yakin jika sholat berjamaah maka akan mendapat pahala 27 derajat				
4	Saya yakin jika tidak sholat akan masuk neraka				
5	Saya selalu sholat 5 waktu tepat waktu				
6	Saya tidak puasa ketika bulan Ramadhan				
7	Saya tidak pernah puasa sunnah				
8	Saya rajin puasa sunnah Senin Kamis				
9	Saya berdoa kepada Allah ketika saya habis terkena musibah				
10	Sholat berjamaah wajib bagi kaum muslim				
11	Puasa merupakan kewajiban yang harus dijalankan oleh semua umat Islam				
12	Saya berzakat supaya saya tambah kaya				
13	Saya tidak wajib hafal rukun iman dan Islam				
14	Saya tidak perlu menolong orang yang tidak saya kenal				
15	Saya selalu berkata jujur terhadap semua orang				

Lampiran 10

Surat Keterangan Telah Melakukan Riset



**LEMBAGA PENDIDIKAN MA'ARIF NU
MADRASAH ALIYAH NU 04 AL MA'ARIF BOJA
STATUS TERAKREDITASI**

Tanggal 4 Desember 2018, 047/BANSM-JTG/SK/XII/2018
Alamat : Jl. Pemuda No. 109 Boja Kendal, Telp. (0294) 571860
e-mail : ma_nu04boja@yahoo.co.id

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : E.IV/K/MA.04/B.0512/E.7/019/LX/2020

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Madrasah Aliyah NU 04 Al Ma'arif Boja Kabupaten Kendal, menerangkan bahwa :

Nama	: WIHDAD INDRIYANI
NIM	: 1603016174
PT Asal	: UIN Walisongo Semarang
Fakultas	: Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Judul Skripsi	: "PENGARUH PENGETAHUAN DAN MOTIVASI PEMAKAIANJILBAB TERHADAP PERILAKU KEAGAMAAN SISWI MA NU 04 AL MA'ARIF BOJA"

Bahwa yang bersangkutan benar-benar telah melaksanakan penelitian di MA NU 04 Al Ma'arif Boja dalam rangka Penyusunan Skripsi.

Demikian surat keterangan ini dibuat, semoga menjadi maklum dan periksa adanya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Boja, 4 September 2020
Kepala Madrasah
Muradfi, S.Pd.I.

Lampiran 11

Dokumentasi



Gambar 1: Dokumentasi Pengambilan Data Uji Coba Penelitian di MA NU 04 Al-Ma'arif Boja Kendal 14 Agustus 2020



Gambar 2 : Dokumentasi Pengambilan Data Penelitian di MA NU 04 Al-Ma'arif Boja Kendal 04 September 2020



MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS
STATE ISLAMIC UNIVERSITY WALISONGO
LANGUAGE DEVELOPMENT CENTER
Jl. Prof. Dr. Hamka KM. 02 Kampus III Ngalyan Telp./Fax. (024) 7614453 Semarang 50185
email : pbb@walisongo.ac.id

Certificate

Nomor : B-31119/Un.10.8/P3/PP.00.9/07/2018

This is to certify that

WIHDAD INDRIYANI

Date of Birth: April 11, 1999

Student Reg. Number: 1603016174

the TOEFL Preparation Test

Conducted by

Language Development Center
of State Islamic University (UIN) "Walisongo" Semarang

On May 6th, 2018

and achieved the following scores:

Listening Comprehension	: 33
Structure and Written Expression	: 42
Reading Comprehension	: 45
TOTAL SCORE	: 400



Certificate Number : 120181747

® TOEFL is registered trademark by Educational Testing Service.
This program or test is not approved or endorsed by ETS.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
PUSAT PENGEMBANGAN BAHASA

Jl. Prof. Dr. Hamka KM. 02 Kampus III Ngaliyan Telp./Fax. (024) 7614453 Semarang 50185
email: ppb@walisongo.ac.id

شهادة

13-3956/Un.10.0/P3/PP.00.9/07/2018

يشهد مركز تنمية اللغة جامعة والى سونجو الإسلامية الحكومية بأن

WIHDAD INDRIYANI : الطالبة

Kab. Jepara, 11 April 1999 : تاريخ و محل الميلاد

1603016174 : رقم القيد

قد نجحت في اختبار معيار الكفاءة في اللغة العربية (IMKA) بتاريخ ١٣ مايو ٢٠١٨

بتقدير: جيد (٣٥٣)

وحررت لها الشهادة بناء على طلبها.

سمارانج، ٥ يوليو ٢٠١٨

مدير،



الدكتور محمد سيف

رقم التوظيف : ١٩٩٦٠٣١٠٠٣

تماز : ٥٠٠ - ٤٥٠ :

جيد جدا : ٤٤٩ - ٤٠٠ :

جيد : ٣٩٩ - ٣٥٠ :

مقبول : ٣٤٩ - ٣٠٠ :

راسب : ٢٩٩ وأدناها

رقم الشهادة : 220181936



RIWAYAT HIDUP

Nama : Wihdad Indriyani
NIM : 1603016174
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
TTL : Jepara, 11 April 1999
Fakultas/Jurusan : FITK/PAI
Alamat : Ds. Tunahan, RT/RW 14/04, Kec. Keling Kab. Jepara
No. HP : 082326661819
E-mail : Wihdadindriyani@gmail.com

Riwayat Pendidikan

2003-2009 : SDN 02 Tunahan Keling Jepara
2009-2012 : MTs. Darul Falah Sirahan Cluwak Pati
2012-2016 : MA Darul Falah Sirahan Cluwak Pati
2016-2020 : Pendidikan Agama Islam UIN Walisongo Semarang

Semarang, 13 Oktober 2020

Hormat Saya,

Wihdad Indriyani

NIM: 1603016174